

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI MAN YOGYAKARTA II**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Pertanggungjawaban

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pengampu: Isti Yuni Purwanti, M.Pd



Disusun Oleh:

MUHAMMAD MURSID MUKTI WIBOWO

13104241036

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

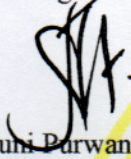
Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di MAN Yogyakarta 2, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD MURSID MUKTI W
NIM : 13104241036
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan


Telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 2, dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Dan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta



Isti Yuni Parwanti, M.Pd
NIP. 19780622 200501 2 001

Guru Pembimbing
MAN Yogyakarta 2

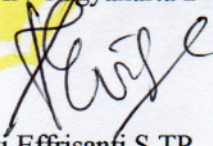

Dyah Estuti Tri H S.Pd
NIP.19760110200710 2 003

Mengetahui,

Kepala Madrasah
MAN Yogyakarta 2


Drs. H. In Annujah, MA
NIP. 19660119 199603 1 001

Koordinator PPL
MAN Yogyakarta 2


Evi Effrisanti, S.TP
NIP. 19690530 199802 1 001



MOTTO

“Jalani, syukuri, nikmati jika gagal coba lagi hingga sukses mulai menghampiri”

PERSEMBAHAN

Laporan PPL ini saya persembahkan untuk:
Bapak Ibu dan keluarga serta semua pihak dalam hidup saya yang selalu
memberikan semangat dan motivasi untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta II dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang telah dilakukan mahasiswa praktikan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta II. Saya menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP dan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Ibu Isti Yuni Purwanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Bapak Drs. H. In Amullah, M.A selaku Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di MAN Yogyakarta II.
5. Ibu Evi Afrianti, S.Tp, selaku koordinator PPL di MAN Yogyakarta II yang telah mengarahkan jalannya PPL di MAN Yogyakarta II.
6. Ibu Dyah Estuti Tri Hartini, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan yang telah membimbing praktikan selama PPL di MAN Yogyakarta II.
7. Ibu Umi Solikatun, S. Pd selaku koordinator BK dan Bapak Muhammad Feni. S. Psi, selaku guru BK di MAN Yogyakarta II.
8. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan MAN Yogyakarta II yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
9. Tiara Putri Utama sebagai *partner* terbaik sekaligus sahabat yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.

10. Seluruh siswa siswi MAN Yogyakarta II yang telah bekerja sama dengan baik.
11. Keluarga tercinta yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia.
12. Teman-temanPPL UNY atas kerjasama dan telah bersama-sama berjuang
13. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Praktikan,



Muhammad Mursid M W
NIM 13104241036

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI: MAN YOGYAKARTA II

Oleh: Muhammad Mursid Mukti Wibowo
Bimbingan dan Konseling
13104241036

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah praktek wajib bagi mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan bobot 3 sks praktik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan secara faktual bagi mahasiswa dalam mempraktekan teori dan keterampilan yang sudah diperoleh di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mengalami peningkatan keterampilan, pemahaman aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah secara profesional. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta II. Kegiatan meliputi praktek persekolahan dan praktek layanan bimbingan dan konseling. Praktek persekolahan memberikan pengalaman bagi praktikan dalam mengenal situasi sekolah meliputi kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik, struktur organisasi sekolah dan lokasi sekolah. Sedangkan praktek layanan BK di sekolah diantaranya pelayanan dasar, pelayanan responsif dan layanan perencanaan individual. Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah mengacu pada kerangka kerja atau program Bimbingan dan Konseling yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Secara umum, pelaksanaan program kerja di MAN Yogyakarta II berjalan dengan lancar meski terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya

Kata Kunci: PPL, BK, MAN Yogyakarta II

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<u>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL</u>	ii
<u>MOTTO</u>	i
<u>PERSEMBAHAN</u>	ii
<u>KATA PENGANTAR</u>	iii
<u>ABSTRAK</u>	v
<u>DAFTAR ISI</u>	viii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Alasan Praktik</u>	1
<u>B. Tujuan Praktik</u>	1
<u>C. Tempat dan Subyek Praktik</u>	1
<u>D. Materi Praktik</u>	2
<u>BAB II PELAKSANAAN PPL</u>	3
<u>A. Praktik Persekolahan</u>	3
<u>B. Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah</u>	15
<u>C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Solusi</u>	23
<u>BAB III KESIMPULAN DAN SARAN</u>	26
<u>A. KESIMPULAN</u>	26
<u>B. SARAN</u>	27
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	29
<u>LAMPIRAN</u>	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peningkatan keterampilan, pemahaman aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang profesional. Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional.

B. Tujuan Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Secara khusus PPL BK bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya.

C. Tempat dan Subyek Praktik

1. Tempat Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di MAN Yogyakarta II yang beralamat di jalan KH. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta.

2. Subyek Praktik

Praktikan mengampu kelas XII sebanyak 8 kelas yaitu MIPA 1-3, IPS 1-3, IIK, dan IBB. Pelaksana dalam PPL sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Muhammad Mursid Mukti Wibowo

NIM : 13104241036

D. Materi Praktik

1. Praktik Persekolahan

- a. Deskripsi Sekolah di MAN Yogyakarta II
 - 1) Kondisi fisik
 - 2) Kondisi non fisik
 - 3) Struktur organisasi di MAN Yogyakarta II
 - 4) Lokasi Sekolah

2. Praktik Layanan BK di Sekolah

- a. Layanan administrasi BK : MLM, Sosiometri, Membuat Data siswa kelas X
- b. Layanan bimbingan
 - 1) Bimbingan klasikal (4 bidang bimbingan)
 - a) Bidang bimbingan pribadi : Tips menghindari kemalasan
 - b) Bidang bimbingan sosial : Tips saling menghargai
 - c) Bidang bimbingan belajar : Cara meningkatkan Konsentrasi dalam belajar Dan Kiat menghindari Prokrastinasi akademik
 - d) Bidang bimbingan karir : Tips melanjutkan study dan Mengenali potensi diri
 - 2) Bimbingan kelompok (bidang bimbingan: belajar)
 - a) Judul Layanan : Informasi dan Tips melanjutkan study
- c. Layanan bimbingan lewat media
 - 1) Leaflet : Kiat menghindari prokratinasi akademik
 - 2) Booklet : Informasi karir
 - 3) Poster : Macam sekolah lanjutan
 - 4) Poster : Peta belajar
- d. Layanan konseling
 - 1) Konseling individual : KonseliDFC & Konseli AT

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Praktik Persekolahan

Deskripsi Sekolah di MAN Yogyakarta II

1. *Sejarah Berdirinya MAN Yogyakarta II*

Pada Tahun 1950 di Yogyakarta berdiri suatu lembaga pendidikan Islam swasta bernama sekolah Guru Agama Islam Puteri yang diasuh oleh Ibu Sri Antinah Alm. Disingkat dengan SGAIP dan menempati di SD Netral Jl.Malioboro (sekarang Hotel Mutiara Jl.A.Yani) diselenggarakan pada sore hari.

Pada tahun itu juga atas prakarsa Prof. Drs. A. Sigit alm. (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM) bersama ibu Sri Antinah, ibu Hj.Siti Barozie, ibu Maria Sumito, bapak H.Wasil Aziz, SH, bapak Drs.Sukirin, bapak R.Dawam Marzuki (pemuka-pemuka Islam di Yogyakarta) mengajukan permohonan status sekolah menjadi negeri kepada Departemen Agama RI.

Dengan diterbitkannya SK Menteri Agama No.162/A/C.9, tanggal 25 Agustus 1950, maka terhitung mulai 1 September 1950 resmilah berdiri SGAIP Negeri Yogyakarta, sekaligus Ibu Sri Antinah diangkat sebagai Kepala Sekolah.

Sejak semula, pada tahun 1950 telah menerima siswa puteri kelas I, berasal dari Sekolah Dasar dan untuk kelas IV yang berasal dari SMP, sehingga pada tahun 1954 sudah bisa menyelenggarakan Ujian Akhir PGA Pertama (4 tahun) dan PGAA atas (6 tahun).

Tahun 1954 SGAIP Yogyakarta tidak lagi menerima siswa kelas I dan statusnya berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Atas II (PGAA II) yang menerima siswa puteri dari PGAN P (4 tahun) dari seluruh Indonesia, sedang siswa putera diterima di PGAA I (sekarang MAN Yogyakarta III di Sinduadi, Jl. Magelang).

Sejak tahun itu pula lokasi sekolah pindah dari Jl. Malioboro ke Jl. Ngabean No.76 (sekarang KHA Dahlan No.130) bekas Gedung Kementerian Agama RI sebelum pindah ke Jakarta. Tahun 1971, PGAA II mulai menerima siswa kelas I atas dasar proses perkembangan PGAA II sendiri. Pada Tahun 1974 lengkaplah sudah PGAA II memiliki 6 kelas (kelas I s/d

kelas VI) sehingga PGAA II berkembang menjadi PGA 6 Tahun Puteri Yogyakarta dan menerima siswa khusus dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Mulai tahun itu dan seterusnya setiap tahun menyelenggarakan dua macam ujian :

1. Tingkat PGAN 4 Tahun.
 2. Tingkat PGAN 6 Tahun.
- Tahun 1978 sebagai akibat,
1. Kepres No.44 dan 45 Tahun 1974,
 2. SKB 3 Menteri No.6/1975,
 3. SKB 3 Menteri No.037/1975,
 4. SKB 3 Menteri No.36/1975,
 5. SK Menteri Agama No.18/1975.

Maka terbitlah SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 yang mengatur susunan kerja pada MAN ex PGAN 6 Tahun, yang sekaligus dalam lampirannya disebutkan bahwa PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi :

1. MTs.N Yogyakarta II untuk ex kelas I, II, dan III.
2. MAN Yogyakarta II untuk ex kelas IV, V, dan VI.

Tahun 1978, sebagai akibat perpanjangan waktu belajar sekolah berubah menjadi tahun ajaran 1978/1979, maka sebagai masa peralihan sudah menyelenggarakan 3 jenis Ujian Akhir:

1. MTs.N untuk ex kelas III,
2. PGAN 4 Tahun untuk ex kelas IV,
3. PGAN 6 Tahun untuk ex kelas VI.

Tahun ajaran 1979-1980 adalah sebagai periode terakhir dari PGAN 6 Tahun Putri Yogyakarta, karena sejak bulan Agustus 1979 Tk. MTs.N sudah diserahkan kepada Kepala MTsN (Bpk. Iskandar) diangkat dengan SK Kakanwil Dep.Agama DIY Nomor: W.1/I.b/Pt/702/6a/1979, tanggal 16 Agustus 1979, sehingga MAN Yogyakarta II terdiri dari :

1. Kelas I : 3 lokal dengan 103 orang siswa,
2. Kelas II : 2 lokal dengan 87 orang siswa,

3. Kelas III : 4 lokal dengan 140 orang siswa (Status PGAN Puteri terakhir).

Sejak Tahun 1979-1980 MAN Yogyakarta II mulai menerima siswa putera-puteri untuk jurusan IPS. Tahun ajaran 1980-1981 kelas I, 5 lokal, terdiri dari 3 IPS dan 2 IPA, kelas II, 3 lokal dan kelas III, 2 lokal. Akhir tahun 1980-1981 Ujian kelas III MAN periode I : 100% - Lulus. Dan untuk Ujian kelas III periode II : 100% - Lulus.

Dengan perkembangan yang pesat dan tambahnya ruang serta lokal kelas yang banyak maka sampai dengan periode sekarang daya tampungnya menjadi kurang lebih dari 600 siswa dan 80 guru /pegawai.

MAN YOGYAKARTA II
TERDAFTAR DALAM BANGUNAN CAGAR BUDAYA (BCB)
DAN BANGUNAN WARISAN BUDAYA (BWB)

Daftar Bangunan Cagar Budaya (BCB) & Bangunan Warisan Budaya (BWB) Kota Yogyakarta...

Data ini ditampilkan untuk portal Indonesian Heritage Inventory - Pantau Pusaka Indonesia (<http://herita...> [more >>](#))
 Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta (per 2012) - Edited on May 31, 2014

Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	Nama BCB/Situs	Nomor Penetapan	Tahun	Kelas	Latitude	Longitude
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 90	Rumah Cina R. Sunar Handoko	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 66	Rumah Cina Fransiska Laurin	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. Letjen Suprpto No 33	Pendapa R. Ngt. Mangkudiningrat	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Purwodiningratan NG I/886	Rumah Tinggal Widyaningrum Rahayu	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 130	MAN II Yogyakarta	BCB 185/KEP/2011	2011	C	-7.800842,	110.356968
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Notoprajan	Jl. Wahid Hasyim No. 1 – 3	Taman Parkir Ngabean	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas	-7.802437,	110.356244
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Notoprajan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 103	Gedoeng Moehammadijah	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Ngadiwinatan NG I/1106	Asrama Kesehatan Angkatan Darat	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		

Location preview



Location preview



2. Visi, Misi dan Tujuan MAN Yogyakarta2

a. Visi MAN Yogyakarta 2

Taqwa, Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi MAN Yogyakarta 2

1. Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai *“The Real Islamic School”*
2. Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
3. Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.
4. Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.

c. Tujuan umum MAN Yogyakarta 2

- a. Meningkatkan penerapan ajaran Islam.
- b. Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat.
- c. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, sertaketampilansiswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- d. Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan.

- e. Meningkatkan daya saing MAN Yoyakarta II dalam menghadapi era global.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

3. Kondisi Lingkungan Madrasah

➤ Kondisi Fisik

MAN Yogyakarta II yang terletak di tengah-tengah kota dan dipinggir jalan besar Jl.KHA Dahlan, dengan luas tanah 6.469m², tidak memungkinkan untuk diperluas, hanya bisa menambah lokal ke atas oleh karena itu kondisi fisiknya sangatlah sempit maka dari itu yang bisa dilaksanakan hanya rehab gedung yang sudah tua dan harus diganti.

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Ruang	Luas m ²
1	Aula	1	80,5	0	0	1	175	2	255,5
2	Kantor TU	1	74,75	0	0	0	0	1	74,75
3	Ka. Madrasah	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
4	Gudang	1	27,5	2	62	0	0	3	89,5
5	R Pengadaan	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
6	Wakil Kepala	2	27,5	0	0	0	0	2	27,5
7	Kelas	12	478	12	747,5	0	0	24	1225,5
8	Laboratorium	1	105	3	299	2	119	6	523
9	Perpustakaan	-	-	1	105	1	105	2	210
10	Ketrampilan Boga	1	60	0	0	0	0	1	60
11	Ruang Guru	1	105	0	0	0	0	1	105
12	Kantin	1	112	0	0	0	0	1	112
13	Tempat Parkir	1	230	0	0	0	0	1	230
14	Koperasi Siswa	1	24	0	0	0	0	1	24
15	OSIS	1	9	1	24	0	0	2	33
16	Musholla	1	168	0	0	0	0	1	168
17	Ganti Pakaian	1	13	1	13,75	0	0	2	26,75
18	UKS	1	56	0	0	0	0	1	56
20	Bimb. Konseling	0	0	1	53,25	0	0	1	53,25
21	Penjaga Madrasa	1	48	0	0	0	0	1	48
22	Pos Satpam	1	6	0	0	0	0	1	6
23	KM/WC	16	48	6	18	6	18	28	84
24	Tempat Wudlu	2	40	0	0	0	0	2	40
25	Lab. Alam	1	36	0	0	0	0	1	36
26	Asrama	1	200	1	200	0	0	2	400
27	Rumah Asrama Ka	1	56	0	0	0	0	1	56
28	Lapangan	1	2474	-	-	-	-	-	2474
Jumlah		50	2246	28	14385	10	312	87	3996,5

a. Ruang kelas

MAN Yogyakarta II memiliki kelas sebagai ruang belajar bagi peserta didik yang berjumlah 24 ruang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- b. Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK
- c. Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK

b. Ruang Laboratorium penunjang KBM

MAN Yogyakarta II memiliki beberapa fasilitas laboratorium, diantaranya tiga laboratorium IPA, yang terdiri dari satu laboratorium untuk pembelajaran kimia, fisika dan biologi yang terletak di kompleks Madrasah gedung bagian timur. MAN Yogyakarta II juga memiliki laboratorium komputer yang terletak di sisi selatan Madrasah. Adapun permasalahan yang ditemukan saat analisis awal secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- 1. Tenaga laboran terbatas.
- 2. Ada beberapa peralatan yang rusak sehingga tidak dapat digunakan.
- 3. Beberapa alat peraga fisika kurang tertata dan terkontrol

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sisi Madrasah bagian tengah. Ruang Guru dijadikan 1 ruang yaitu gedung bagian tengah di lantai dasar sebelah timur. Ruang ini telah memiliki fasilitas meja dan kursi bagi setiap guru, AC, papan pengumuman bagi guru, beberapa unit komputer, almari peralatan P3K, data peserta didik dan guru, serta berbagai perlengkapan lainnya, sedangkan ruang piket guru terletak bersebelahan dengan ruang UKS yaitu di gedung bagian depan.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sisi Madrasah bagian depan, merupakan bagian gedung cagar budaya bekas kantor Kementrian Agama pertama sehingga ruangan ini tidak dapat dipugar. Ruang TU ini sangat penting sebagai tempat pelayanan administrasi Madrasah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan warga Madrasah lainnya, serta administrasi yang berkaitan dengan pihak dalam dan luar Madrasah. Ruang TU ini telah memiliki fasilitas meja, kursi, unit komputer disetiap meja pegawai, televisi, almari arsip warga Madrasah, kipas angin, dan berbagai perlengkapan pendukung lainnya.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di sisi Madrasah bagian Utara lantai II. Ruang BK ini sangat penting dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menghadapi masalah peserta didik baik dalam bidang akademik dan non

akademik. Selain itu, ruang BK juga merupakan ruang untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik dalam membantu mengarahkan prestasi dan bakat peserta didik. Bimbingan Konseling juga sangat berperan dalam membantu guru-guru, karyawan, dan orang tua peserta didik dalam mengembangkan anak didik dan kemajuan Madrasah.

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BK MAN Yogyakarta II telah tergolong baik. Pelayanan BK telah didukung oleh kondisi fisik bangunan yang memadai dan tenaga pengelola BK yang profesional. Adapun data inventaris ruang BP adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja. Meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di Madrasah, bagan mekanisme kerja, dan struktur organisasi BK.

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

MAN Yogyakarta II memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal yang digunakan juga sebagai lapangan upacara, dan lapangan volly di bagian belakang.

g. Ruang Ibadah (masjid)

Bangunan mushola terletak di bagian tengah Madrasah. Masjid dengan dua lantai ini telah memiliki fasilitas tempat wudhu, almari mukena, mimbar, karpet, dan beberapa aksesoris mushola lainnya. Lantai atas untuk ibadah peserta didik dan guru putri, lantai bawah untuk ibadah peserta didik dan guru putra.

h. Perpustakaan

Perpustakaan MAN Yogyakarta II terletak di sisi Madrasah bagian timur lantai 2. Perpustakaan sangat berarti bagi peserta didik dan warga Madrasah dalam memberikan pelayanan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar dan menambah wawasan bagi warga Madrasah. Perpustakaan MAN Yogyakarta II menyediakan berbagai buku fiksi dan non fiksi, seperti buku teks pelajaran, buku penunjang, novel, majalah, dan lain-lain. Secara garis besar, buku yang tersedia di perpustakaan MAN Yogyakarta II cukup lengkap dan tertata rapi. Akan tetapi di beberapa titik masih terlihat buku-buku yang masih kurang tertata rapi karena kurangnya fasilitas rak untuk menempatkan buku.

Administrasi perpustakaan yang digunakan sudah cukup rapi, dan berjalan sesuai dengan ketentuan. Telah dilakukan sistem pencatatan penomoran secara barcode.

i. Koperasi Peserta didik

Koperasi Peserta didik (KOPSIS) MAN Yogyakarta II terletak di sisi utara kantin. Koperasi Peserta didik ini dikelola oleh penjaga Koperasi. Koperasi Peserta didik menjual berbagai makanan kecil, dan minuman, peralatan Madrasah, perlengkapan pakaian seragam Madrasah, dan berbagai keperluan lainnya.

j.

Ruang UKS dan Ruang Piket Guru

Ruang UKS berada di dalam satu gedung dengan ruang piket Guru dan ruang TU. Ruang UKS ini sangat berguna juga sebagai sarana bagi peserta didik yang sakit untuk beristirahat dan menerima perawatan sementara. Ruang UKS ini telah memiliki berbagai sarana penunjang, seperti meja, tempat tidur, kasur, bantal, selimut, almari, kipas angin, perlengkapan P3K, dan berbagai perlengkapan dan aksesoris lainnya. Ruang ini sebenarnya memberikan kontribusi yang lebih bagi warga Madrasah. Sedangkan ruang piket guru juga telah memiliki berbagai sarana penunjang seperti Televisi, meja, kursi, almari, white board, fasilitas hotspot, dan fasilitas penunjang lainnya.

k.

Ruang Kantin

Ruang Kantin MAN Yogyakarta II terletak di sisi depan Madrasah bersebelahan dengan ruang satpam. MAN Yogyakarta II memiliki banyak ruang kantin yang menyediakan berbagai makanan ringan dan minuman, serta menu sarapan dan makan siang.

l.

Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor

Tempat parkir sepeda motor MAN Yogyakarta II terletak di sisi timur depan dan timur belakang Madrasah. Parkir timur depan untuk tamu dan parkir timur belakang untuk siswa, guru/pegawai. Tempat parkir ini telah dikelola dengan baik dengan mempercayakan ketertiban dan keamanan bersama bagi warga Madrasah.

m.

Kamar kecil untuk guru dan karyawan

Kamar kecil untuk guru dan karyawan terletak di gedung Madrasah berbagai tempat. Di setiap bangunan telah tersedia kamar kecil untuk guru dan karyawan.

n.

Kamar kecil untuk peserta didik

Kamar kecil bagi peserta didik terletak di berbagai tempat dan dekat dengan kelas. Semua kamar mandi tersebut terawat kebersihannya.

➤

Kondisi Non-Fisik

a.

Potensi Madrasah

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu Madrasah yang berbasis agama dan dikelola oleh Kementerian Agama dan terletak di pusat kota Yogyakarta.

Letak MAN Yogyakarta II yang strategis, berada di tengah perkampungan penduduk yang cukup representatif dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran memberikan daya dukung tersendiri bagi pengembangan peserta didik. Hal ini memberikan dukungan bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga terhindar dari kebisingan yang mengganggu aktifitas belajar mengajar.

b. Data Sumber Daya Manusia (SDM)/ Pegawai/ Guru

- Data Guru dan Pegawai

No	Personal Madrasah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Madrasah	1	0	1
2	Kepala TU	1	0	1
3	Guru PNS Kemenag	23	27	30
4	Guru PNS Diknas	1	0	1
5	Guru BK	0	2	2
6	Guru Tambah Jam	0	2	2
7	Guru Tidak Tetap (GTT)	5	5	10
8	Pegawai Administrasi (TU)	4	6	10
9	Pustakawan	1	0	1
10	Petugasa Laboran	0	0	0
11	Keamanan	4	0	4
12	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	6	0	6
Jumlah		44	42	86

- Data Status Pegawai

No	Uraian	Jumlah	PNS Kemenag	PNS Dikbud	CPNS	Guru Tetap Honorar	Guru Tambah Jam	Pegawai Tetap Honorar
						(GTH)	(GTJ)	(PTT)
1	Guru	65	51	1	0	6	2	0
2	Pegawai	21	11	0	0	0	0	10
Jumlah		80	63	1	0	6	0	10

c. Peserta didik

Peserta didik MAN Yogyakarta II ini adalah peserta didik pilihan dari kota Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa peserta didik MAN Yogyakarta II telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang

akademik maupun non akademik, seperti lomba cerpen, MTQ, MSQ, peserta didik berprestasi, dan catur. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir peserta didik MAN Yogyakarta II yang patut dibanggakan.

d. Media pembelajaran

Media yang tersedia antara lain LCD, fasilitas internet, white board alat-alat peraga dan media laboratorium TIK, bahasa, fisika, kimia dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

2. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung MAN Yogyakarta II. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke-0 dengan kegiatan tadarus dan menyanyikan lagu nasional. Kegiatan tersebut dimulai pukul 06.45-07.00 dengan didampingi oleh guru yang mengajar pada jam pertama. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 s.d. 14.35 WIB untuk hari Senin s.d. Kamis, 07.15 s.d. 11.40 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 s.d. 14.35 untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1. MAN Yogyakarta 2 mempunyai 24 kelas yang terdiri dari :

- a. Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- b. Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- c. Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.

b. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta 2 adalah Rohis, Olah Raga, PMR, Kesenian, Keterampilan berbahasa dan Pramuka. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan MAN Yogyakarta 2 melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Yogyakarta II antara lain pramuka, komputer, karate, Tonti, German club, olimpiade Fisika, Olimpiade Kimia, olahraga (volley, basket dan sepak bola) dsb, yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal

3. Struktur Organisasi di MAN Yogyakarta II

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

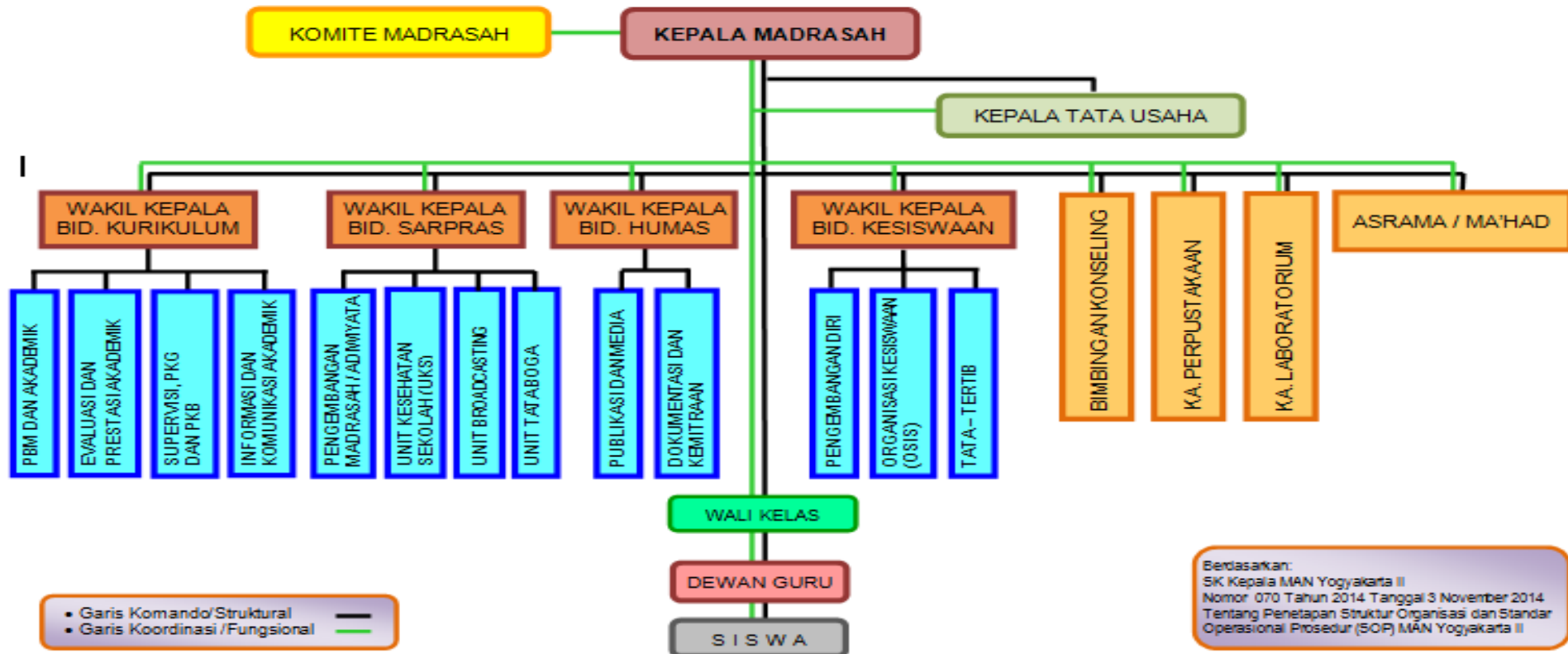
Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan. Mengenai struktur organisasi sekolah dapat dilihat dari bagan berikut ini:



STRUKTUR ORGANISASI

MADRASA HALIAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA II

Website : <http://www.manjogjadua.net> Email : man_jogja2@yahoo.com



4. Lokasi Sekolah

Madrasah Aliyah ini terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta. Lokasi MAN Yogyakarta II sangat strategis karena berada ditepi jalan raya dan berada di pusat kota yakni sekitar 500 meter kearah barat dari pusat perbelanjaan Malioboro. Lokasi yang strategis memudahkan masyarakat dan seluruh warga MAN Yogyakarta untuk menjangkaunya. Dalam perkembangannya MAN Yogyakarta II terus meningkatkan kualitasnya dalam memberikan fasilitas dan mutu pendidikan kepada siswa dan masyarakat.

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Madrasah : MAN Yogyakarta II
- 2) Nama Kepala Madrasah: Drs. H. In Amullah, M.A
- 3) Alamat
 - a) Jalan/nomor : Jl.KH. Ahmad Dahlan No.130
Yogyakarta
 - b) Desa/Kelurahan : Ngampilan
 - c) Kecamatan : Ngampilan
 - d) Kabupaten/Kodya : Yogyakarta
 - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f) Kode Pos : 55261
 - g) Telepon/Fax. : (0274) 513347
 - h) E-Mail Madrasah : -
- 4) Status Madrasah : Negeri

B. Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

1. Layanan Administrasi Bimbingan dan Konseling

Pengumpulan data yang dilakukan berupa penyebaran angket sosiometri dan Media Lacak Masalah (MLM).

a) Media Lacak Masalah (MLM)

Media Lacak Masalah (MLM) digunakan untuk *need assesment* siswa kelas XII. Angket MLM ini disebar di seluruh kelas sebagai dasar dalam penyusunan program kegiatan PPL. Angket MLM yang telah diisi selanjutnya diolah menggunakan *computerized* dengan *Microsoft Excel*. MLM ini bertujuan agar materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan benar-benar sesuai dengan kondisi siswa.

b) Sosiometri

Pelaksanaan sosiometri dilakukan pada minggu pertengahan pada pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar siswa kelas XII diberi kesempatan untuk saling mengenal dan memahami antar teman. Angket sosiometri ini disebar di kelas XII IJK. Setiap siswa berkesempatan memilih teman di kelasnya sesuai dengan petunjuk pengisian angket sosiometri. Teman yang dipilih meliputi teman belajar, teman bermain, dan ketua kelas yang masing-masing memilih 2 orang beserta alasannya.

c) Pembuatan data siswa kelas X

Pelaksanaan pembuatan data siswa kelas X pada minggu terakhir pada bulan juli. Pembuatan data siswa ini sebagai dasar guru BK untuk mengetahui latar belakang anak serta untuk sarana menulis segala bentuk pelanggaran yang dilakukan anak yang pada akhirnya akan diserahkan kembali kepada orang tua.

2. Layanan Bimbingan

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal meliputi 4 bidang bimbingan yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut diberikan masing-masing 1 judul materi yang disampaikan melalui bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal dilakukan sebanyak 6 kali di kelas XII karena praktikan mendapatkan tugas untuk mengampu kelas XII. Berikut adalah uraian kegiatan bimbingan klasikal:

1) Bimbingan Klasikal 1

Bidang	: Layanan Belajar
Sasaran	: Kelas XII MIPA 3
Tema	: Menghindari prokrastinasi akademik
Judul	: Kiat menghindari prokrastinasi (Menunda–nunda pekerjaan) akademik
Bentuk	: PowerPoint, Story Telling dan Diskusi
Jml Pertemuan	: 1 x tatap muka di satu kelas
Pelaksanaan	: Selasa, 23 Agustus 2016, jam ke 2
Pendukung	: Siswa tertarik dan antusias untuk mengetahui dampak negatif prokratinasi akademik
Penghambat	: Beberapa siswa kurang aktif dan ribut sendiri
Solusi	: Mendekati dan menanyakan siswa yang terlihat kurang aktif dan ribut sendiri

Materi : Terlampir halaman

2) Bimbingan Klasikal 2

Bidang : Layanan Pribadi Sosial

Sasaran : Kelas XII BAHASA

Tema : Menghargai orang lain

Judul : Tips saling menghargai

Bentuk : PowerPoint, Story Telling dan Diskusi

Jml Pertemuan : 1 x tatap muka di satu kelas

Pelaksanaan : Jumat, 26 Agustus 2016, jam ke 4

Pendukung : Siswa tertarik dan antusias ketika pemberian layanan berlangsung

Penghambat : Beberapa siswa kurang aktif dan diam bermain HP

Solusi : Mendekati siswa lalu menanyakan story telling dan maknanya

Materi : Terlampir halaman

3) Bimbingan Klasikal 3

Bidang : Layanan Pribadi

Sasaran : Kelas XII IPS 2

Tema : Kemalasan

Judul : Tips menghindari kemalasan

Bentuk : PowerPoint, Diskusi, Video

Jml Pertemuan : 1 x tatap muka di satu kelas

Pelaksanaan : Sabtu, 27 Agustus 2016, jam ke 7

Pendukung : Siswa tertarik ketika video bertema kemalasan di putar

Penghambat : Beberapa siswa kurang aktif dan diam bermain HP

Solusi : Mendekati siswa dan bertanya tentang makna video yang diputar

Materi : Terlampir halaman

4) Bimbingan Klasikal 4

Bidang : Layanan Belajar

Sasaran : Kelas XII IPS 3

Tema : Meningkatkan konsentrasi

Judul : Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar

Bentuk : Diskusi dan Games (Kata Berantai)

Jml Pertemuan : 1 x tatap muka di satu kelas

Pelaksanaan : Sabtu, 27 Agustus 2016, jam ke 9

Pendukung : Siswa tertarik untuk bermain games kata berantai
Penghambat : Beberapa siswa tidur karena kelelahan
Solusi : Mendekati siswa dan membangunkan
Materi : Terlampir halaman

5) Bimbingan Klasikal 5

Bidang : Layanan Karir
Sasaran : Kelas XII MIPA 1
Tema : Potensi diri
Judul : Mengenali potensi diri
Bentuk : Ceramah, Story Telling, Video dan Diskusi
Jml Pertemuan : 1 x tatap muka di satu kelas
Pelaksanaan : Selasa, 30 Agustus 2016, jam ke 6
Pendukung : Siswa tertarik ketika membahas potensi diri
Penghambat : LCD tidak bisa berfungsi maksimal
Solusi : Mematikan LCD dan beralih ke metode ceramah
Materi : Terlampir halaman

6) Bimbingan Klasikal 6

Bidang : Layanan Karir
Sasaran : Kelas XII IPS 1
Tema : Kelanjutan study
Judul : Tips melanjutkan study
Bentuk : Career mapping dan diskusi, PowerPoint
Jml Pertemuan : 1 x tatap muka di satu kelas
Pelaksanaan : Selasa, 30 Agustus 2016, jam ke 8
Pendukung : Siswa tertarik dengan materi
Penghambat : Beberapa siswa tertidur karena kelelahan
Solusi : Mendekati siswa dan bertanya tentang pilihan karirnya
Materi : Terlampir halaman

b. Bimbingan Kelompok

Bidang : Layanan Karir
Sasaran : Kelas XII BAHASA
Tema : Kelanjutan study
Judul : Tips melanjutkan study
Bentuk : Diskusi kelompok
Jml Pertemuan : 1 x tatap muka di satu kelas

Pelaksanaan	:Senin, 29 Agustus 2016, setelah pulang sekolah
Pendukung	: Siswa tertarik dengan materi
Penghambat	: Beberapa siswa berdiskusi dengan teman
Solusi	: Bertanya apa yang didiskusikan
Materi	: Terlampir halaman

c. Layanan Bimbingan Lewat Media

Layanan bimbingan lewat media yang dilakukan meliputi pembuatan poster, *leaflet* dan *Booklet*. Berikut ini uraian layanan informasi yang telah dilakukan:

1) *Leaflet*

Sebagai layanan informasi bagi siswa kelas XII dengan materi “*Procastinasi akademik*”. *leaflet* ini dapat digunakan sebagai media bimbingan klasikal maupun dibagikan kepada siswa dan ditempel di kelas maupun ruang BK.

2) *Booklet*

Sebagai layanan informasi bagi seluruh siswa dengan materi “*Informasi karir*”. *Booklet* ini dapat digunakan sebagai media bimbingan klasikal maupun dibagikan kepada siswa.

3) Poster

Sebagai layanan informasi dengan tema “*macam-macam sekolah lanjutan*” dan “*peta belajar*”. Poster ini dapat digunakan bagi seluruh jenjang kelas yang ada di sekolah dan ditempel di papan bimbingan yang terletak di sudut ruang BK.

d. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya.

Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya, baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya. Teknik/metode : sosiometri, wawancara, tes, dan sebagainya. Tugas mahasiswa, antara lain : membantu siswa memilih jurusan yang sesuai, membantu siswa memilih program studi, dan menempatkan siswa dalam situasi tertentu yang dapat membantu memecahkan masalah

3. Layanan Konseling

a. Konseling Individual

1) Konseli DFC

Permasalahan DFC adalah kurang bisa mengungkapkan pendapat ketika dirumah. Menurut konseli, ketika dirumah orang tua konseli khususnya ayahnya kurang memberikan kesempatan konseli untuk mengutarakan pendapatnya. Ketika dirumah, konseli cenderung diam dan tidak berkomunikasi dengan orang tua. Menurut konseli, ayahnya juga tidak memberi kepercayaan padanya. Konseli merasa iri dengan kakaknya karena ayahnya selalu memberi kebebasan kepada kakaknya. Konseli ingin seperti kakaknya yang diberi kebebasan. Setiap ada masalah, konseli cenderung menutup diri dan berdiam diri dikamar. Ketika ditanya oleh orang tuanya, konseli selalu menjawab tidak apa-apa. Konseli sulit untuk mengutarakan pendapat atau apa yang dirasa kepada orang tua. Ketika ada kegiatan diluar jam sekolah konseli terpaksa tidak ikut karena takut untuk ijin kepada orang tuanya. Konseli takut jika tidak diijinkan kan bahkan dimarahi.

Menurut pengakuan konseli dahulu ketika masih kelas XI konseli sempat berbohong kepada orang tuanya. Dahulu konseli bertempat tinggal di pondok pesantren putri sehingga orang tuanya tidak bisa memantau secara langsung. Ketika tinggal dipondok konseli meminta izin ke orang tuanya untuk mengikuti kegiatan sekolah, namun konseli DFC ternyata mendaki gunung tanpa sepengetahuan orang tua. Setelah itu orang tua konseli mengetahui jika tidak ada kegiatan disekolah dan konseli lalu di bawa pulang ke kediaman keluarga di kulon progo. Semenjak kejadian itu konseli trauma untuk meminta ijin kepada orang tuanya. Menurut cerita konseli DFC, praktikan lalu mengambil tindakan dengan menggunakan Pendekatan *realitas*. Konseling dengan DFC telah dilakukan sebanyak 1 kali yaitu Rabu, 31 Agustus 2016. Melalui pendekatan *realitas*, konseli (DFC) sudah mampu mengutarakan pendapat pada orang tuanya.

Laporan konseling (terlampir halaman 113).

2) Konseli AT

Permasalahan AT adalah kurang kasih sayang dari orang tua. AT adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Orang tuanya bekerja sebagai pengusaha emas di jogja. Akan tetapi 6 bulan yang lalu, orang tuanya bercerai. Sekarang AT dan adiknya tinggal bersama ibunya. Dan ayahnya tinggal sendirian dirumahnya. Terkadang AT juga ikut ayahnya akan tetapi perilaku ayahnya dari dulu hingga sekarang tidak berubah. Ayahnya sering

mabuk dan sering mengkonsumsi pil koplo di hadapan AT. Ketika AT tidur dirumah ayahnya, ayahnya baru pulang jam 2 pagi dengan keadaan mabuk. AT pun merasa takut karena ayahnya datang dengan teman-temannya yang mabuk juga. Apabila dirumah ibu AT pun menemui hal yang membuat AT sakit hati lantaran ibunya mempunyai hubungan spesial dengan mantan kekasihnya jaman dahulu namun mantan kekasihnya sudah memiliki keluarga. AT sebagai anak melarang namun tidak dipedulikan orang tua. Melihat perilaku kedua orang tuanya pun AT merubah dirinya. Menurut AT dulu AT adalah anak yang taat beribadah dan jarang bermain namun semenjak orang tua berpisah AT mulai melepas jilbabnya dan sering bermain hingga larut malam, bahkan AT sempat merokok lantaran dia merasa tidak ada yang peduli dengan dia. Semua itu dilakukan AT lantaran ingin orang tuanya peduli dengan dia. Namun menurut AT orang tua tidak peduli dengan tindakan dia yang mulai merusak diri sendiri. AT sebenarnya mengetahui jika pebuatannya akan memperburuk keadaan namun disisi lain AT merasa perlu melampiaskan irtu semua agar orang tuanya berubah. Namun hingga sekarang orang tua AT masih belum terlalu peduli dengan AT. Menurut AT sekarang dia memiliki teman spesial yang bisa memberi AT kasih sayang. AT memiliki kekasih satu kelas namun setelah pihak keluarga kekasihnya mengetahui jika AT berasal dari keluarga broken home maka mereka dilarang pacaran dan AT kembali merasa sedang berada di titik bawah hidupnya.

Berdasarkan cerita konseli, praktikan lalu mengambil tindakan dengan menggunakan Pendekatan *realitas*. Konseling dengan AT telah dilakukan sebanyak 1 kali yaitu Selasa, 6 September 2016. Melalui pendekatan *realitas*, konseli (AT) sudah mampu memahami langkah apa yang harus diambil berdasarkan keadaan yang terjadi. Konseli menyadari bahwa apa yang telah dia lakukan selama ini belum benar. Konseli mampu mengintrospeksi dirinya sendiri.

4. Layanan Bimbingan dan Konseling Tambahan

a. Konsultasi

Layanan konsultasi yang dilakukan adalah konsultasi karir kepada siswa kelas XII baik dari jurusan IPA, IPS dan BAHASA serta AGAMA. Praktikan melayani kegiatan konsultasi karir di ruang BK. Setiap konsultasi dihadiri mulai dari 4 s/d 7 orang siswa. Konsultasi karir siswa dimulai dari pengarahan tentang SNMPTN dan SBMPTN hingga pemilihan jurusan atau study di Perguruan Tinggi.

b. Bimbingan Kelompok

Layanan Bimbingan Kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Bimbingan kelompok merupakan layanan yang diselenggarakan dalam kelompok. Masalah yang diangkat atau dibahas adalah masalah yang sama dialami oleh tiap anggota kelompok, oleh karena itu praktikan memanggil beberapa siswa untuk melakukan bimbingan kelompok yang bertema “Informasi dan tips melanjutkan study”. Praktikan melakukan bimbingan kelompok pada 6 orang siswi dari kelas XII jurusan Bahasa.

c. Home visit

Kunjungan rumah atau *home visit* dilakukan praktikan sebanyak 1 kali. Kunjungan tersebut dilakukan pada 1 Agustus 2016. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

1) *Home visit* (RB)

Pada tanggal 1 Agustus 2016 praktikan mengadakan kegiatan home visit berdasarkan laporan dari guru mata pelajaran bahwa ada siswa yang sering tidak masuk. Siswa tersebut adalah RB yang diketahui tidak masuk dengan izin sedang menderita sakit. Lalu untuk mengecek kebenaran info tersebut praktikan mengadakan kegiatan home visit. Rumah konseli terletak di daerah Ambar Ketawang, Bantul. Dari hasil home visit tersebut diketahui RB sedang menderita sakit diare. Kemudian praktikan mengobservasi dan mewawancarai yang bersangkutan dan menurut siswa RB, dia sering sakit-sakit karena mengalami kelelahan setelah pulang sekolah. Dari berbagai data yang diperoleh lalu praktikan melaporkan hasil home visit kepada guru pembimbing.

Laporan *home visit* (terlampir halaman).

d. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Walikelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan pribadinya). Selama PPL praktikan bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan guru piket untuk memantau siswa yang berinisial RB. Siswa RB adalah siswa yang terindikasi mengalami penurunan prestasi yang signifikan dan telah mendapat treatment atau perhatian khusus melalui kegiatan home visit.

e. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah

Kegiatan kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalain kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Dalam kolaborasi dengan pihak luar sekolah, praktikan berkolaborasi dengan lembaga bimbingan belajar Gama Exata. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 Agustus 2016 dikelas XII Bahasa.

C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Solusi

1. Praktik Persekolahan

a. Hambatan

- 1) Tidak ada kebijakan dari kepala sekolah untuk alokasi waktu jam masuk kelas untuk BK dalam kurikulum MAN Yogyakarta II sehingga terjadi jam masuk kelas insidental bagi praktikan.

b. Solusi

- 1) Layanan BK diberikan melalui media seperti poster dan meminta jam masuk kelas pada guru mapel ataupun mengisi kelas yang gurunya berhalangan masuk kelas dan adanya kesiapan praktikan untuk dapat memberikan layanan BK secara insidental.

2. Praktik Layanan BK di Sekolah

a. Layanan Administrasi BK

1) Media Lacak Masalah (MLM)

Hambatan :

- a) Sulit mencari jam masuk kelas untuk pengisian MLM.

Solusi :

- a) Menggunakan jam kosong atau meminta jam masuk pada guru mata pelajaran yang lain untuk pengisian MLM di kelas.

2) Sosiometri

Hambatan :

- a) Beberapa siswa tidak masuk sekolah ketika pengambilan data.
- b) Beberapa siswa tidak mengisi data secara lengkap.

Solusi :

- a) Memberikan angket kepada siswa yang belum mengisi.
- b) Mengecek kelengkapan data dan meminta siswa melengkapi kembali data yang belum lengkap.

b. Layanan Bimbingan

1) Bimbingan klasikal

Hambatan :

- a) Tidak adanya alokasi waktu jam masuk kelas untuk BK sehingga terjadi jam masuk kelas insidental bagi praktikan.
- b) Tidak semua bidang bimbingan dilakukan bimbingan klasikal dengan masuk kelas.
- c) Satu jam pelajaran tidak cukup untuk memberikan layanan bimbingan klasikal.
- d) Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan.
- e) Terdapat siswa yang mengobrol dengan temannya saat penyampaian materi di kelas.
- f) Di kelas tertentu, LCD tidak bisa digunakan

Solusi :

- a) Meminta jam masuk kelas kepada guru mapel ataupun mengisi kelas yang gurunya berhalangan masuk kelas dan adanya kesiapan praktikan untuk dapat memberikan layanan BK secara insidental.
- b) Layanan klasikal diberikan melalui media seperti video, leaflet dan booklet
- c) Mempersingkat materi layanan namun inti dari materi tetap tersampaikan dengan lengkap.
- d) Memberikan simulasi dengan *games* menarik yang berkaitan dengan materi sehingga siswa tertarik untuk mengikuti dan memperhatikan materi yang diberikan.
- e) Memberikan pertanyaan pada siswa yang bermain HP terkait materi yang disampaikan.
- f) Menggunakan metode ceramah karena praktikan menguasai materi

2) Bimbingan Kelompok

Hambatan :

- a) Sulit mencari waktu dan tempat untuk bimbingan kelompok
- b) Ketika bimbingan berlangsung banyak anak yang lalu lalang di ruang BK dikarenakan ruang BK dimultifungsikan sebagai tempat menyimpan seragam
- c) Ada beberapa siswa yang berdiskusi sendiri diluar kelompok.

Solusi :

- a) Menetapkan bimbingan setelah pulang seolah di ruang BK
- b) Memberi tanda pada pintu bahwa sedang ada bimbingan

c) Bertanya pada siswa apa yang didiskusikan dan meminta siswa untuk kembali fokus ke materi yang dibahas

c. Bimbingan Lewat Media

Leaflet : Kiat menghindari prokrastinasi akademik

Booklet : Informasi karir

Poster : Pengertian berbagai sekolah lanjutan & Peta Belajar

Hambatan :

a) Kurangnya sumber dalam penyusunan booklet.

b) Ukuran poster yang sedikit terlalu lebar.

Solusi :

a) Berkonsultasi dengan guru pembimbing.

b) Meletakkan poster di papan bimbingan yang mudah terbaca oleh siswa.

d. Layanan Konseling

1) Konseling Individual

Konseling DFC

- Hambatan :

a) Ruang konseling multifungsi sebagai tempat penyimpanan baju seragam sehingga banyak siswa yang keluar masuk untuk mengambil baju.

b) Terkendala menentukan waktu konseling selanjutnya.

Solusi :

a) Membuat tanda di depan pintu bahwa sedang ada proses konseling.

b) Mencari waktu yang tepat pada keesokan harinya atau bertemu di luar sekolah.

- Konseling AT

Hambatan :

a) Ruang konseling multifungsi sebagai tempat penyimpanan baju seragam sehingga banyak siswa yang keluar masuk untuk mengambil baju.

Solusi :

a) Membuat tanda di depan pintu bahwa sedang ada proses konseling.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan dalam matrik program kerja PPL. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman faktual seputar layanan BK dilapangan dalam hal ini di sekolah. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja PPL adalah sebagai berikut :

1. Praktik Persekolahan

- a. Deskripsi sekolah di MAN Yogyakarta II meliputi kondisi fisik, kondisi non fisik, struktur organisasi sekolah, dan lokasi sekolah.
- b. Kondisi fisik meliputi visi dan misi, guru dan karyawan, peserta didik, serta sarana dan prasarana sekolah sedangkan kondisi non fisik antara lain kurikulum yang digunakan di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- c. Struktur organisasi sekolah suatu hubungan yang saling berkaitan yang dimulai dari komite dan kepala madrasah hingga siswa dan telah berjalan sesuai fungsinya.
- d. Lokasi sekolah memiliki tempat yang strategis yang berada di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta.

2. Praktik Layanan BK di Sekolah

- a. Layanan administrasi BK yang dilaksanakan yaitu data isian MLM, Pembuatan data siswa kelas X dan sosiometri, dapat terlaksana dengan baik.
- b. Layanan bimbingan yang dilaksanakan yaitu bimbingan klasikal sebanyak 6 kali yang meliputi 4 bidang bimbingan (pribadi, sosial, belajar, dan karir), bimbingan kelompok (1 kali), dapat terlaksana dengan baik.
- c. Layanan konseling yang dilaksanakan yaitu konseling individual dengan 2 orang konseli, dapat terlaksana dengan baik. Namun, perlu adanya tindak lanjut dari guru BK untuk mengetahui perkembangannya.

- d. Layanan bimbingan dan konseling tambahan yang dilaksanakan yaitu konsultasi, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah dan home visit sebanyak 1 kali, dapat terlaksana dengan baik.

B. SARAN

Dari hasil pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan sejak 18 Juli sampai 15 September 2016 praktikan menyampaikan beberapa saran yang sekiranya membangun bagi semua pihak, antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II

- a. Perlunya menjadwalkan jam masuk kelas untuk BK sehingga BK bisa memberikan layanan secara terjadwal bagi semua kelas.
- b. Adanya prasarana yang menunjang pembelajaran dan pemberian layanan dengan kualitas yang sama di setiap kelas.

2. Kepada Koordinator LPPMP UNY

- a. Hendaknya waktu yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak disatukan dengan kegiatan KKN karena cukup mengganggu konsentrasi mahasiswa.
- b. Penyampaian informasi oleh LPPMP lebih ditegaskan lagi sehingga mahasiswa tidak bingung karena adanya beberapa informasi yang berbeda yang diterima oleh masing-masing mahasiswa.
- c. LPPMP memahami bahwa BK tidak sama dengan guru mata pelajaran sehingga menyediakan lembar evaluasi dan informasi sesuai dengan kebutuhan BK.

3. Kepada Ketua Jurusan dan Dosen BK UNY

- a. Perlu lebih dimatangkan pemahaman mahasiswa dalam hal macam-macam aplikasi instrumentasi seperti DCM, IKMS, MLM dan lain-lainnya sehingga mahasiswa lebih siap saat terjun dilapangan.
- b. Mata kuliah praktikum sebaiknya diberikan sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) sehingga bekal mahasiswa ketika dilapangan sudah siap untuk semua bidang (pribadi, sosial, belajar, dan karir).

4. Kepada Mahasiswa PPL selanjutnya

- a. Melakukan observasi jauh sebelum PPL dilaksanakan sehingga ketika PPL mahasiswa sudah mendapatkan gambaran tentang sekolah tempat PPL yang bisa digunakan untuk memprediksi program yang sesuai dengan sekolah

- b. Meningkatkan kepekaan ketika melihat siswa yang nampak memiliki masalah dan membutuhkan layanan
- c. Melakukan pendekatan dengan siswa agar dapat memahami secara mendalam
- d. Menumbuhkan kemandirian pada siswa sehingga setelah diberi layanan siswa merasa mampu menyelesaikan permasalahannya dan tidak tergantung kepada praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Muh Nur Wangid, M. Si. *Pedoman Praktek pengalaman Lapangan (PPL) Binbingandan Konseling di sekolah*. Yogyakarta : Tidak diterbitkan

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

KALENDER AKADEMIK

MATRIKS



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

E01
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA II
ALAMAT SEKOLAH : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Dyah Estuti Tri H.S.Pd

NAMA : Muhammad Mursid M.W
NIM : 13104241036
FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/ BK
DPL : Isti Yuni Purwaniti, M.Pd

NO	KEGIATAN PPL	BIDANG BIMBINGAN				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	BULAN							JML JAM	
		P	S	B	K			JUL III	IV	I	II	AGST III	IV	I		SPT II
A PERSIAPAN PROGRAM																
1	Membuat Instrumen	V	V	V	V	Pemahaman		3								3
2	Melaksanakan Studi Kebutuhan	V	V	V	V	percegahan, pemahaman		11	2							13
3	mengolah studi Kebutuhan	V	V	V	V	Pengembangan dan Pemeliharaan		20	3							23
4	Penyusunan Program					Pengembangan		3	10	8						21
5	Konsultasi Program					Pemantapan		2	5	2						9
6	Pengesaan Program					Pemantapan				2						2
B PELAKSANAAN PROGRAM																
1 Pelayanan Dasar																
a Bimbingan Kelas																
1)	Kiat menghindari prokrastnasi akademik	V			V	Pemahaman dan Pengembangan	Diskusi, leaflet									0
	Persiapan									2						2
	Pelaksanaan									2						2
	Evaluasi									0,5						0,5
2)	Menghargai orang lain	V	V			Pemahaman dan Pengembangan	Diskusi, Story Telling									2
	Persiapan									2						2
	Pelaksanaan									2						2
	Evaluasi									0,5						0,5
3)	Tips menghindari kemalasan	V	V			Pemahaman dan Pengembangan	Diskusi, video									2
	Persiapan									2						2
	Pelaksanaan									2						2
	Evaluasi									0,5						0,5
4)	Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar	V	V			Pengembangan dan Pemeliharaan	Diskusi, games									2
	Persiapan									2						2
	Pelaksanaan									2						2
	Evaluasi									0,5						0,5
5)	Mengenal potensi diri	V	V			Pengembangan dan Pemeliharaan	Diskusi, Story Telling, Video									2
	Persiapan									2						2
	Pelaksanaan									2						2
	Evaluasi									0,5						0,5
6)	Tips melanjutkan study	V	V			Pemahaman dan Pengembangan	Diskusi, career mapping, powerpoint									2
	Persiapan									2						2
	Pelaksanaan									2						2
	Evaluasi									0,5						0,5
b Pelayanan Informasi																
1)	Kiat menghindari prokrastnasi akademik	V			V	Pemahaman dan Pemeliharaan	Leaflet									0
	Persiapan									3						3
	Pelaksanaan									2						2

LAIN-LAIN											
1	Upacara Hari Senin									2	2
E	2	Upacara 17 Agustus							2		2
	3	Pembuatan data siswa kelas X						3			3
F	4	Piket Ruang BK						10	10	10	7
	5	Diskusi rekan sejawat						2	2	2	2
	6	Pembuatan laporan PPL									5
	7	Bank sampah								1	1
	8	Piket perpustakaan						1			1
	9	Membantu pengadministrasian siswa baru						1			1
Jumlah Jam											282

Yogyakarta, 5 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

[Signature]

Isti Yuni Purwanti, M.Pd
NIP. 19780622 200501 2 001

Penyusun

[Signature]

Muh. Mursid M W
NIM. 13104241036



Drs. H. In Amillah, NIA
NIP. 19660119 196603 1 001

MEDIA LACAK MASALAH (MLM)



RAHASIA	
NO	1

**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH**

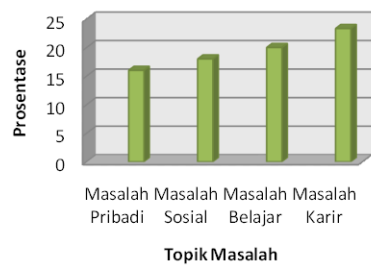
A. IDENTITAS

Nama : **Abdiel Abiyuni** Jenis Kelamin : **Perempuan**
Kelas : **XII IBB** Tanggal Pelaksanaan : **19 Juli 2016**
Sekolah : **MAN 2 YOGYAKARTA** Umur : **16**

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	8	50	16	C
2	Masalah Sosial	9	50	18	C
3	Masalah Belajar	6	30	20	C
4	Masalah Karir	7	30	23	C

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 0

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dyah Estuti Tri H.S.Pd
NIP. 197601102007102003

Yogyakarta, 19 Juli 2016
Praktikan

Muhammad Mursid M W
NIM 13104241036



RAHASIA	
NO	1

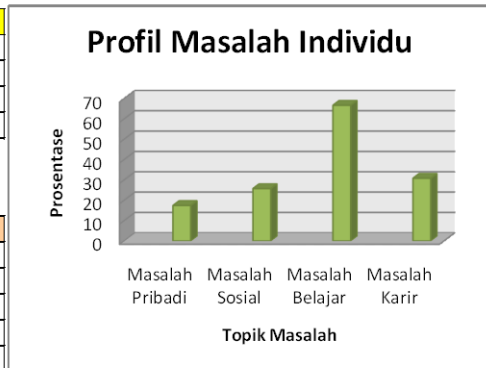
**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH**

A. IDENTITAS

Nama : Ahmad Mirshad Al Ghr Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XII IIK Tanggal Pelaksanaan : 22 Juli 2016
Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA Umur : 17

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	12	18	67	E
4	Masalah Karir	8	26	31	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 Bimbingan Karir

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dyah Estuti Tri H S.Pd
NIP. 197601102007102003

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Praktikan

Muhammad Mursid MW
NIM 13104241036



RAHASIA	
NO	1

**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH**

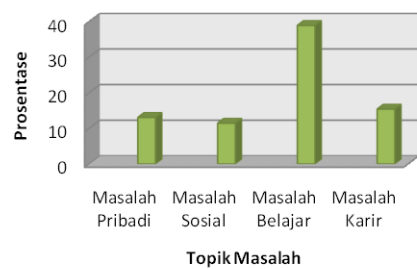
A. IDENTITAS

Nama : Agung Kurniawan Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XII IPS 1 Tanggal Pelaksanaan : 23 Juli 2016
Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA Umur : 18

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	4	35	11	C
3	Masalah Belajar	7	18	39	D
4	Masalah Karir	4	26	15	C

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Praktikan

Dyah Estuti Tri H S.Pd
NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid MW
NIM 13104241036



RAHASIA
 NO 1

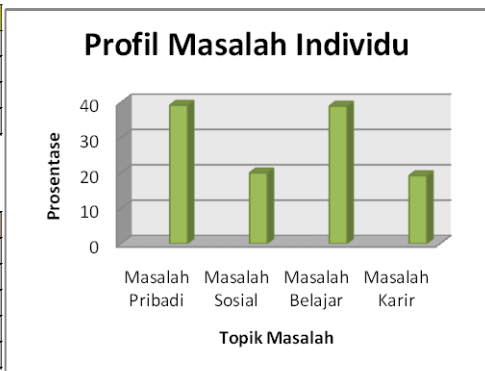
**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
 MEDIA LACAK MASALAH**

A. IDENTITAS

Nama : Burhan Taufik Jenis Kelamin : Laki-laki
 Kelas : XII IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 22 Juli 2016
 Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA Umur : 17

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	9	23	39	D
2	Masalah Sosial	7	35	20	C
3	Masalah Belajar	7	18	39	D
4	Masalah Karir	5	26	19	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan Pribadi
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Yogyakarta, 25 Juli 2016
 Praktikan

Dyah Estuti Tri H S.Pd
 NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid MW
 NIM 13104241036



RAHASIA
 NO 1

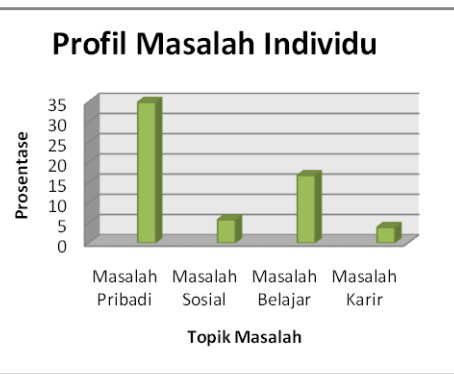
**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
 MEDIA LACAK MASALAH**

A. IDENTITAS

Nama : Ali Humabi Jenis Kelamin : Laki-laki
 Kelas : XII IPS 3 Tanggal Pelaksanaan : 23 Juli 2016
 Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	8	23	35	D
2	Masalah Sosial	2	35	6	B
3	Masalah Belajar	3	18	17	C
4	Masalah Karir	1	26	4	B



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan Pribadi
- 2 0
- 3 0
- 4 0

0

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Dyah Estuti Tri H S.Pd
 NIP. 197601102007102003

Yogyakarta, 25 Juli 2016
 Konselor Sekolah

Muhammad Mursid MW
 NIM 13104241036



RAHASIA
 NO 1

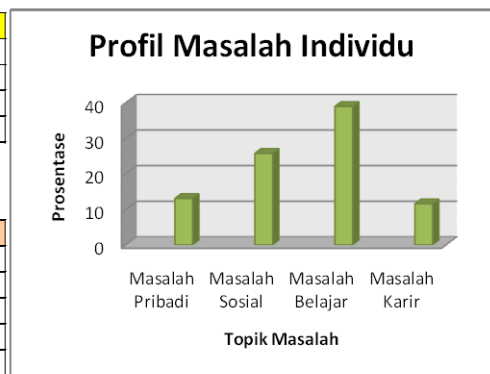
**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
 MEDIA LACAK MASALAH**

A. IDENTITAS

Nama : Afifah Dewi Primandan Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 22 Juli 2015
 Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA Umur : 18

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	7	18	39	D
4	Masalah Karir	3	26	12	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan Pribadi
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Yogyakarta, 25 Juli 2016
 Praktikan

Dyah Estuti Tri H S.Pd
 NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid MW
 NIM 13104241036



RAHASIA	
NO	1

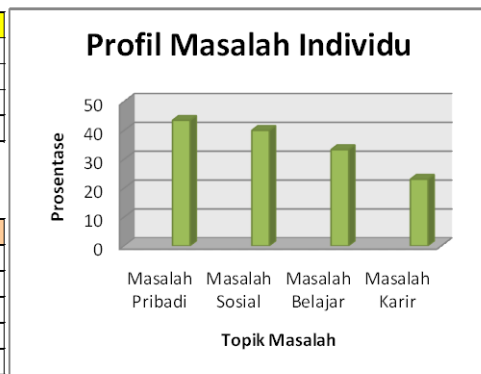
**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
 MEDIA LACAK MASALAH**

A. IDENTITAS

Nama : Alshesya Yuvan Maulia Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : XII MIPA 2 Tanggal Pelaksanaan : 25 Juli 2016
 Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA Umur : 17

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	10	23	43	D
2	Masalah Sosial	14	35	40	D
3	Masalah Belajar	6	18	33	D
4	Masalah Karir	6	26	23	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan Pribadi
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 0
- 4 0

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Yogyakarta, 25 Juli 2016
 Praktikan

Dyah Estuti Tri H S.Pd
 NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid MW
 NIM 13104241036



RAHASIA	
NO	1

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

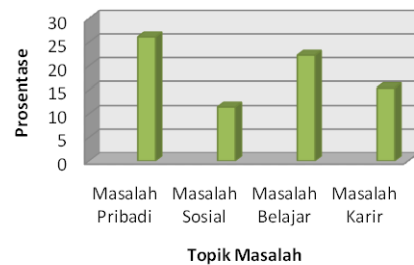
A. IDENTITAS

Nama : Alifna Rizqa Baraka Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XII IPA 3 Tanggal Pelaksanaan : 21 Juli 2016
Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA Umur : 17

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	6	23	26	D
2	Masalah Sosial	4	35	11	C
3	Masalah Belajar	4	18	22	C
4	Masalah Karir	4	26	15	C

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan Pribadi
- 2
- 3
- 4

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dyah Estuti Tri H S.Pd
NIP. 197601102007102003

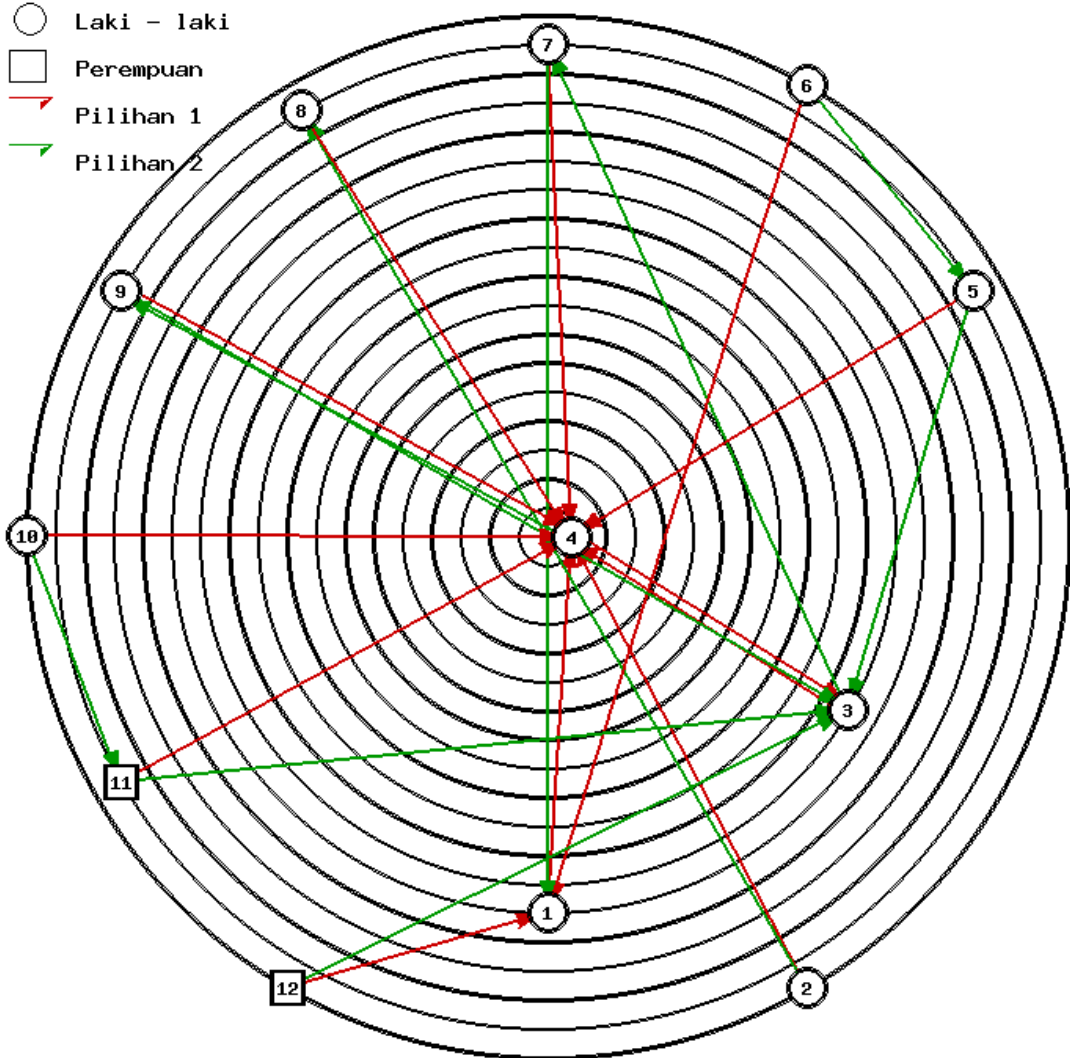
Yogyakarta, 25 Juli 2016
Praktikan

Muhammad Mursid MW
NIM 13104241036

SOSIOMETRI

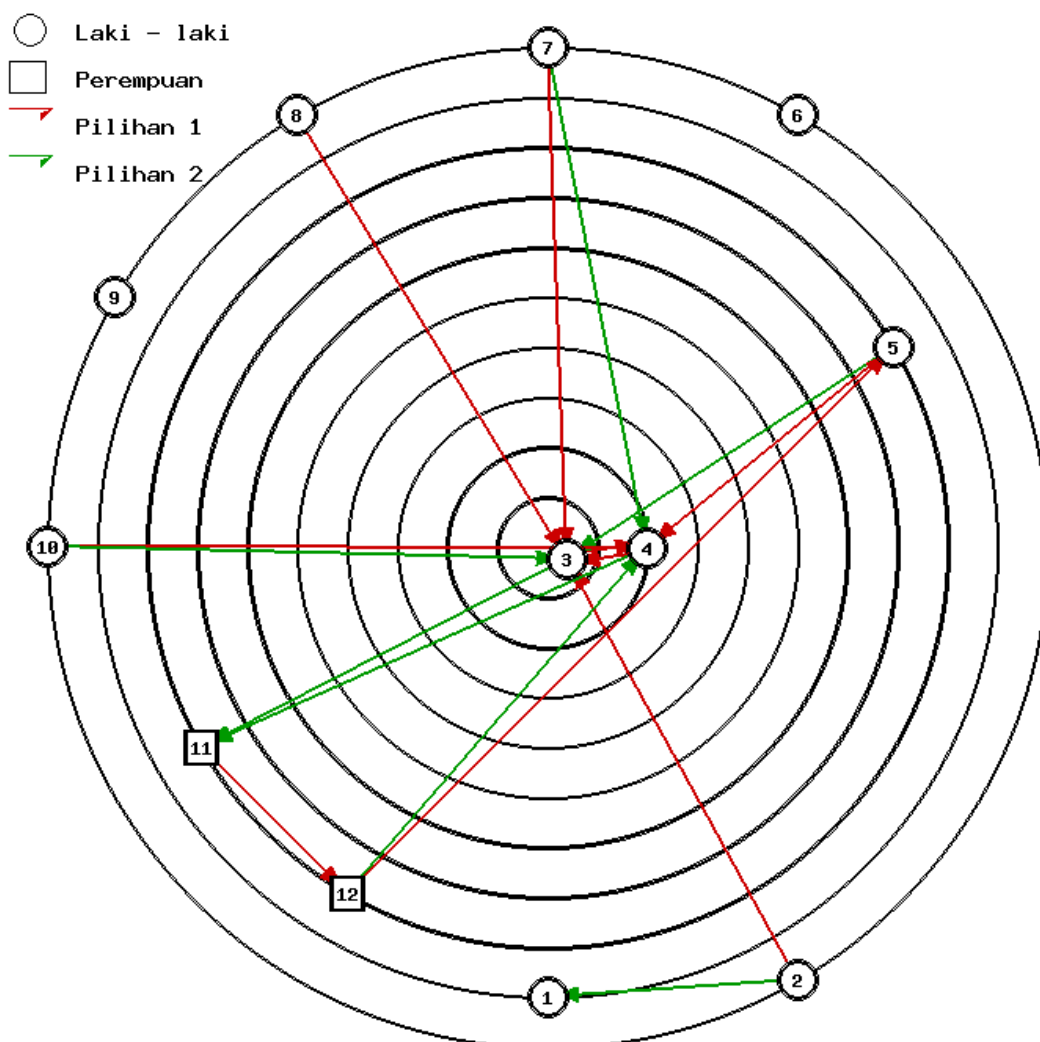
SOSIOMETRI KELAS XII IIK (KETUA KELAS)

Judul : Pilihan Ketua Kelas
Tanggal : 26 Sep 2016
Pembuat : Mursid
Sekolah : MAN YOGYAKARTA II



SOSIOMETRI KELAS XII IIK (TEMAN BELAJAR)

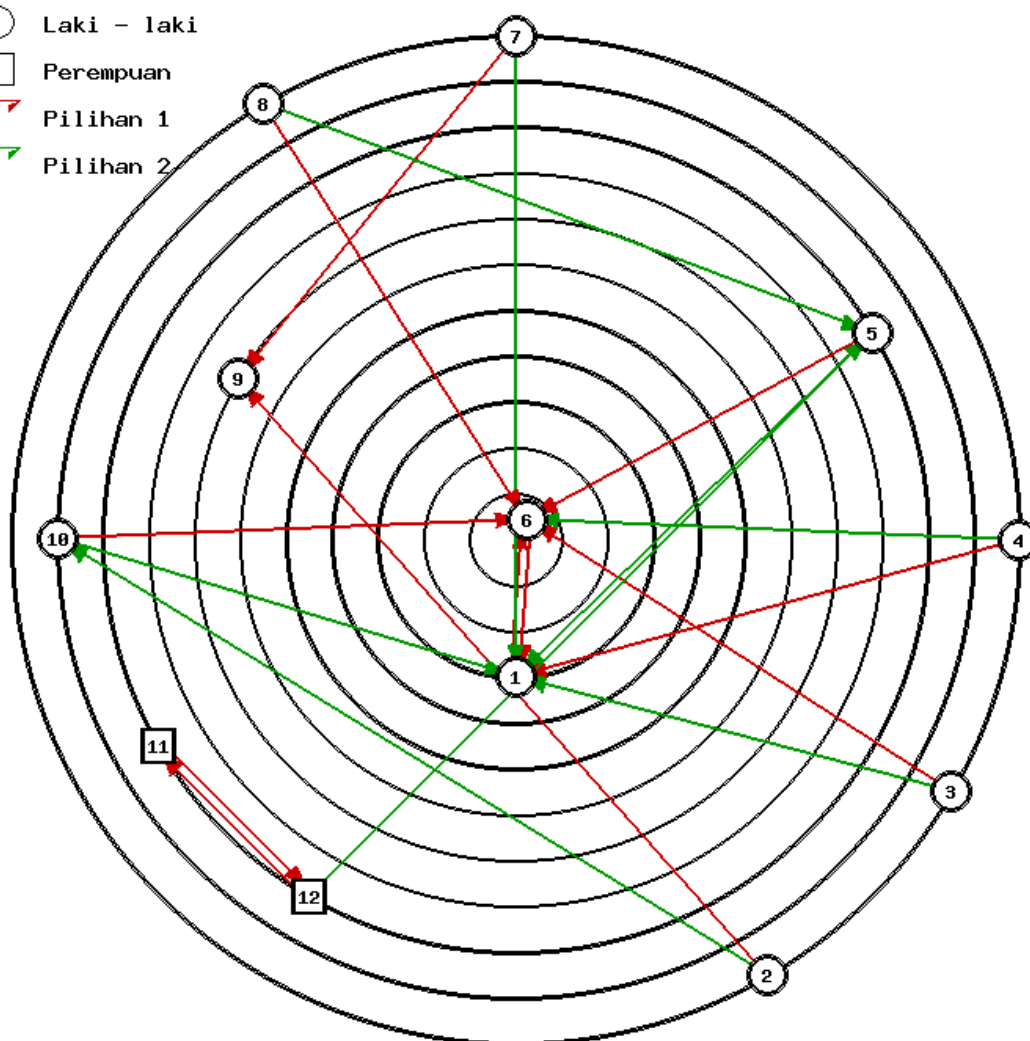
Tanggal : 26 Sep 2016
Pembuat : Mursid
Sekolah : MAN YOGYAKARTA II



SOSIOMETRI KELAS XII IIK (TEMAN BERMAIN)

Tanggal : 26 Sep 2016
Pembuat : Mursid
Sekolah : MAN YOGYAKARTA II

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2



SILABUS LAYANAN KLASIKAL

PENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
MAN YOGYAKARTA II
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER I TAHUN 2016

1. Bidang Layanan : Layanan Belajar
2. Dasar Layanan : Assesment
3. Topik : Kiat menghindari prokrastinasi (Menunda-nunda pekerjaan) akademik
4. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Agar siswa dapat memiliki kebiasaan belajar yang baik
 - b. Tujuan Khusus:
 - Untuk memberi penjelasan akan efek negative dari prokrastinasi akademik
 - Agar siswa dapat menghindari dan menghilangkan perilaku prokrastinasi akademik
5. Fungsi : Preventif dan Developmental.
6. Sasaran : Siswa Kelas XII
7. Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit
8. Tempat : Ruang kelas XII
9. Metode/ teknik : Diskusi dan leaflet
10. Media/ alat :
 - Kertas, Alat tulis dan LCD
11. Pokok Materi :
 - Pengertian prokrastinasi akademik
 - Dampak prokrastinasi akademik
 - Penyebab prokrastinasi akademik
 - Tips menghilangkan perilaku prokrastinasi akademik.
12. Sumber :
 - M Nur Ghufron. Rini Risnawati (2014 *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
 - <http://www.esaunggul.ac.id/article/prokrastinasi-kebiasan-menunda-tugaspekerjaan/>
 - <http://deean-ae8.blogspot.co.id/2009/07/tinjauan-ilmiah-kebiasaan-siswa-menunda.html>

13. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Praktikan	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> -Salam dan berdoa -Presensi dan perkenalan -Membangun hubungan yang baik dengan siswa dan memberi presepsi tentang materi yang akan disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa mendengarkan, memperhatikan dan menjawab pertanyaan Pratikan 	5menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan apa pengertian prokrastinasi akademik, dampak yang muncul akibat prokrastinasi akademik, langkah apa untuk menghindari prokrastinasi akademik -Diskusi kelompok kecil (6-8 orang) 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi dengan konselor maupun teman -Siswa menjawab secara acak 	30menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> -Meminta perwakilan menjelaskan kembali materi yang disampaikan dan langkah yang akan diambil -Membuat kesimpulan -Salam 	<ul style="list-style-type: none"> -Perwakilan siswa menjelaskan kembali materi yang dibahas -Salam 	10menit

14. Evaluasi : Terlampir

15. Tindak Lanjut : Konseling individual atau kelompok

16. Lampiran : Lampiran Materi

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Praktikan,

Mengetahui

Guru Pembimbing

Dyah Estuti Tri H S.Pd

NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid M W

NIM. 13104241036

LAMPIRAN I
Layanan Bimbingan dan Konseling
LEMBAR EVALUASI

a. Evaluasi Proses :

No	Hal yang Diamati	Nilai		
		B	C	K
	entusiasme siswa mengikuti program			
	aktifan siswa dalam kegiatan			
	unculnya pertanyaan			

Ket : B = Baik C = Cukup K = Kurang

b. Evaluasi Hasil

No	Pernyataan
	ya memahami pengertian prokrastinasi akademik
	ya menyadari bahaya prokrastinasi akademik bagi dirisaya
	ya akan berusaha untuk tidak menjadi prokrastinator

LAMPIRAN II
Materi Layanan Bimbingan dan Konseling
Bidang Belajar
Topik: Kiat menghindari prokratinasi

1. Pengertian prokrastinasi akademik

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu “pro” yang berarti “maju”, ke depan, lebih menyukai dan “crastinus” yang berarti “besok” (Steel, 2006). Jadi dari asal katanya prokrastinasi adalah lebih suka melakukan tugasnya besok. Orang yang melakukan prokrastinasi disebut sebagai prokrastinator. Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk.

Menurut Ferrari et.al (1995) menyimpulkan bahwa pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai sudut pandang yaitu 1).prokrastinasi adalah setiap perbuatan untuk menunda mengerjakan tugas tanpa mempermasalahkan tujuan dan alasan penundaan 2). Prokrastinasi sebagai suatu pola perilaku (kebiasaan) yang mengarah kepada trait dan penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon yang menetap seseorang dalam menghadapi tugas dan biasanya disertai dengan keyakinan yang irrasional 3). Prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, tidak hanya perilaku menunda tetapi melibatkan struktur mental yang saling terkait. Di bidang Akademik cukup sering terlihat secara langsung perilaku prokrastinasi di kalangan mahasiswa. Menurut Ferrari et al (1995), sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu dan diamati melalui ciri-ciri tertentu berupa :

- Penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas yang dihadapi
- Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, karena melakukan hal-hal lain yang tidak dibutuhkan.
- Kesenjangan waktu antara rencana yang ditetapkan dan kinerja aktual
- Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan (seperti ngobrol, nonton, mendengarkan musik, jalan-jalan, dll)

Pada prokrastinasi arya atau bidang akademik yang pada umumnya dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa disebut prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas pormal yang berhubungan dengan tugas akademik atau kinerja akademik (aitken dalam ferrari, ddk.,1995). Rothablum dkk (1986) mendefinisikan prokratinasi akademik untuk selalu menunda-nunda tugas akademik dan selalu mengalami masalah yang berkaitan dengan tindakan menunda atau meninggalkan tugas tersebut.

Jeremy hsieh (dalam hayyinah,2004) menganggap prokrastinasi sebagai suatu kecendrungan sikap yang dimiliki oleh pelajar yang sering menghadapi tugas-tugas yang mempunyai batas waktu. Noran (dalam akinsola dkk, 2007) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan individu. Individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih mengabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak begitu penting dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat.

2. Dampak perilaku prokrastinasi akademik

Dampak yang timbul dari perilaku prokrastinasi akademik adalah:

- Tugas sekolah tidak selesai tepat waktu
- Badan menjadi lelah karena mengerjakan tugas semalam suntuk
- Nilai tidak bisa maksimal
- Bataswaktupengerjaantugasmenjadiberkurangmeskipundalamengerjakannyatetapmampuberkonsentrasi, meskipunmampumenyelesaikantepatwaktunamunhasilnyakurang optimal karenauntukpenyempurnaanpengerjaantugasmenjadiberkurangatau malahtidakadakesempatanuntukitu.
- Tidak tenang dalam mengerjakan segala sesuatu karena selalu teringat tugas

3. Penyebab perilaku prokrastinasi akademik

Penyebab prokrastinasi dipengaruhi oleh bebarapa faktor yakni :faktor internal dan faktor eksternal.

- Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang dapat mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu, yaitu :
 - I. Kondisi fisik individu, faktor dari dalam individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu. Misalnya Tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi walaupun prokrastinasi sering disebabkan adanya keyakinan-keyakinan irrasional yang dimiliki seseorang.
 - II. Kondisi psikologis individu, menurut millgram dkk, Trait kepribadian individu yang turut memengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam self regulation dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif.
- Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu antara lain berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif.
 - I. Gaya pengasuhan orang tua terhadap anak, pola asuh orang tua terhadap anak bisa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perilaku prokrastinasi.
 - II. Kondisi lingkungan yang lenient, prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, ataupun sekolah yang terletak di desa atau kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

4. Tips menghilangkan perilaku prokrastinasi akademik

Burka dan Yuen (1983) juga mengemukakan beberapa saran untuk mengatasi prokrastinasi, yaitu

- 1) Visualisasikan kemajuan
- 2) Optimalkan potensi sukses
- 3) Tetapkan batas waktu penuntasan kerja
- 4) Mulailah bekerja sebelum 'feeling in the mood'
- 5) Hindari melakukan rasionalisasi

- 6) Fokuskan satu kegiatan dalam satu waktu
- 7) Hadapi dengan hambatan awal dalam bekerja
- 8) Jika diperlukan bersikaplah fleksibel terhadap tujuan
- 9) Kurangi kebutuhan akan kesempurnaan
- 10) Berikan penghargaan atas kemajuan yang dicapai.

LAMPIRAN III

Lembar Evaluasi Proses :

1. Pengamatan saya selama pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan
Konseling di kelas, dalam memberikan layanan Mahasiswa Praktikan :

a. Penampilan:.....
.....

Alasan:.....
.....

b. Penyampaian Materi:.....
.....

Alasan:.....
.....

c. Komunikasi / Suara :.....
.....

LAMPIRAN IV

LembarEvaluasiHasil

1. Apa yang kamu ketahui tentang prokrastinasi akademik?

.....
.....
.....

2. Dari diskusi yang telah dilakukan, menurutmu hal apa yang bias diambil sebagai pelajaran?

.....
.....
.....

3. Setelah kamu tahu tentang bahaya prokrastinasi akademik tersebut, apa yang akan kamu lakukan?

.....
.....
.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2016/2017**

1. Topik : Tips saling menghargai
2. Bidang : Layanan Sosial
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum :
 - Untuk membantu siswa agar saling menghargai sesama
 - b. Tujuan Khusus :
 - 1) Agar siswa mampu menghargai orang tua, guru dan teman
 - 2) Agar siswa dapat menjalin pertemanan yang baik
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XII MAN 2 Yogyakarta
6. Waktu : 1 X 45 Menit
7. Tanggal pelaksanaan : 26 Agustus 2016
8. Pihak terkait :
 - 1) Seluruh siswa dan siswi kelas XII MAN 2 Yogyakarta
 - 2) Konselor atau guru BK
9. Metode/Teknik : Story Telling dan Diskusi
10. Media/Alat :
 - 1) Lembar kerja
 - 2) Alat tulis (Pensil/Bolpoin)
10. Pokok-pokok Materi :
 - 1) Arti saling menghargai
 - 2) Manfaat saling menghargai
 - 3) Dampak tidak saling menghargai
 - 4) Tips untuk menghargai orang lain
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Praktikan	Siswa	
Pendahuluan	-Salam -Menanyakan kabar siswa -Mengecek kehadiran siswa -Apersepsi	-Menjawab salam -Menjawab kabar -Mentionkan teman yang tidak hadir beserta alasan	5 menit

	-Praktikan membagi siswa menjadi kelompok kecil (4 orang)	-Siswa membentuk kelompok kecil	
Inti	-Menjelaskan pengertian saling menghargai -Menjelaskan manfaat menghargai orang lain dan dampak negatif tidak menghargai orang lain. -Memberi tips menghargai orang lain -Praktikan membagi lembar cerita yang bertema menghargai dan dihargai -Praktikan menanyakan nilai apa yang dapat diambil dari cerita	-Memperhatikan penjelasan dan diskusi dengan teman maupun pembimbing -Memperhatikan dan mendengarkan cerita secara aktif -Memperhatikan dan memahami materi serta mampu memberi gambaran sikap yang sebaiknya dilakukan	30 menit
Penutup	- Menanyakan apa yang dipahami dari materi yang telah disampaikan	-Perwakilan menjabarkan apa yang sudah dipahami dari	10 menit

	dan apa yang akan dilakukan -Membuat kesimpulan	materi yang disampaikan dan apa yang akan dilakukan.	
--	--	--	--

12. Evaluasi : Terlampir

13. Lembar kerja (jika ada) : Terlampir

14. Sumber Bahan :

- <http://chabib.sunan-ampel.ac.id/?p=258>
- <http://gurumurid.com/manfaat-menghargai-pendapat-orang-lain/>
- <http://nadaiary.blogspot.co.id/2013/10/dampak-negatif-tidak-saling-menghargai.html>
- <https://iphincow.com/2012/09/07/jangan-pernah-meremehkan-orang-lain/>

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan

Dyah Estuti Tri H. S.Pd
NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid M W
NIM.13104241036

LAMPIRAN I
Materi Layanan Bimbingan dan Konseling
Bidang Sosial
Topik : Tips saling menghargai

1) Pengertian saling menghargai

Menghargai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti bermacam-macam, di antaranya memberi, menentukan, menilai, membubuhi harga, menaksir harga, memandang penting (bermanfaat, berguna), menghormati. Karya orang lain adalah hasil perbuatan manusia berupa ‘suatu karya’ yang baik (positif) yaitu hasil dari ide, gagasan manusia seperti seni, karya budaya, cipta lagu, mesin, atau sesuatu produk yang bermanfaat atau berguna untuk orang lain.

Menghargai adalah upaya memahami keberhasilan orang lain yang didasarkan pada penilaian obyektif atas prestasi tersebut. Menghargai itu memerlukan kedewasaan pemikiran yang kemudian mengantarkan pelakunya pada sikap obyektif tanpa kepentingan subyektif-personal atas sebuah prestasi. Menghargai bisa berwujud apa saja, contohnya menghargain hasil karya orang lain, menghargai pendapat orang lain, menghargai waktu, menghargai prestasi orang lain, dst.

2) Manfaat saling menghargai

• **Menghargai tidak mengenal umur**

Benar bukan menghargai bukan hanya orang muda kepada yg tua, tetapi sebaliknya juga bisa memberikan dampak yg sangat luar biasa terlebih ketika yg tua menghargai orang yg lebih muda.

• **Menghargai adalah investasi masa depan**

Menghargai bisa memberikan dampak luar biasa dimasa yg akan datang, bisa saja karena kita menghargai orang lain disaat kita membutuhkan orang tersebut tiba-tiba memberikan pertolongan luar biasa tanpa kita sadari.

• **Menambah LINK dan komunikasi**

Ketika kita menjadi orang yg memiliki jaringan link yg luas maka beruntunglah anda, apapun yg anda lakukan semua akan banyak kejutan tak terduga menjadi mudah semua urusan bahkan mungkin sangat mudah.

• **Ajang Silaturahmi**

Ketika kita menghargai orang lain otomatis orang yg kita hargai akan menghargai kita juga. Terlebih azas orang indonesia yang

kekeluargaannya sangat tinggi membuat rasa saling menghargai itu menjadi ajang silaturahmi yg sangat indah.

- **Memperoleh wawasan baru**

Benarkah menghargai pendapat orang lain dapat memperoleh wawasan baru? Tentu saja, karena kita mendengarkan penjelasan atau saran yang diberikan orang lain. Dengan mendengarkan penjelasan orang lain akan mengembangkan pola pikir kita menjadi lebih berkembang. Asumsi-asumsi yang mereka berikan tentunya memiliki alasan. Oleh sebab itu, kamu tidak boleh langsung menolak pendapat yang dilontarkan orang lain. Dengarkanlah penjelasannya. Dari penjelasan tersebut akan memberikanmu wawasan baru.

3) **Dampak buruk tidak saling menghargai**

- Tidak ada rasa saling menghormati antar individu

Rasa menghormati orang lain tidak akan muncul jika tidak saling menghargai orang lain.

- Membicarakan hal-hal yang tidak baik yang bisa menimbulkan fitnah

Fitnah yang muncul dapat disebabkan oleh rasa iri ataupun tidak menghargai orang lain karena menganggap orang lain tidak lebih baik dari dirinya sendiri.

- Tidak ada kerukunan antar individu

Dalam lingkungan sosial/pertemanan tidak muncul keakraban ataupun kerukunan. Kondisi ini memicu munculnya berbagai konflik sosial yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial orang tidak bisa menghargai orang lain

- Timbulnya rasa tamak, risau, dan iri.

Akibatnya akan terjadi pertengkaran antar individu atau kelompok.

- Terjadinya pertengkaran antar individu atau kelompok sangat mungkin muncul jika rasa saling menghargai tidak ada dalam diri sendiri

- Timbulnya rasa dendam saat orang lain berbuat salah pada kita.

- Sulit memaafkan kesalahan orang lain.

Sulit memaafkan kesalahan orang lain karena menganggap dirinya lebih dibanding orang lain

- Tidak ada ucapan terimakasih saat ada yang menolong/membantu.

- Sulit mendapatkan kepercayaan orang lain.

Perilaku tidak menghargai orang lain dapat menyebabkan orang lain menjadi kurang respect terhadap kita. Pada akhirnya kepercayaan

orang lain pun sulit untuk diberikan pada orang yang tidak bisa menghargain orang lain.

- Tumbuhnya sifat egois yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

4) Tips untuk menghargai orang lain

- Lihatlah sesuatu dari berbagai sudut pandang

Menghargai orang lain adalah bentuk penghargaan terhadap berbagai macam hasil karya atau kelebihan dan kekurangan orang lain. Menghargai dapat terwujud jika melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang karena dengan melihat dari berbagai sudut pandang maka kita akan melihat sisi lain dari sesuatu itu tersebut.

- Hargailah semua hasil karya orang tuamu, saudaramu, kakakmu, adikmu, dan teman-temanmu.

Menghargai karya adalah bentuk apresiasi tertinggi dari sebuah karya. Dalam kehidupan sehari-hari, menghargai orang lain harus semua golongan umur baik yang lebih tua ataupun lebih muda.

- Usahakanlah untuk berteman baik dengan mereka.

Berteman dengan orang lain tanpa melihat fisik ataupun latarbelakang. Usahakan terciptanya hubungan pertemanan yang erat antar teman agar perilaku saling menghargai dapat terwujud dalam suatu hubungan pertemanan.

- Tidak menghina mereka

Mengejek ataupun menghina adalah contoh perilaku tidak menghargai orang lain. Tiap individu merupakan makhluk dengan keunikan masing-masing dan kelebihan masing-masing, oleh karena itu hargailah orang lain karena tiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

LAMPIRAN II

Lembar Evaluasi Proses :

1. Pengamatan saya selama pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di kelas, dalam memberikan layanan Mahasiswa Praktikan :

a. Penampilan:

.....
.....

Alasan :

.....
.....

b. Penyampaian Materi :

.....
.....

Alasan:

.....
.....

c. Komunikasi/Suara:

.....
.....

LAMPIRAN III

Lembar Evaluasi Hasil

1. Apa yang kamu ketahui tentang saling menghargai orang lain?

.....
.....
.....

2. Dari diskusi yang telah dilakukan, menurutmu hal apa yang bisa diambil sebagai pelajaran?

.....
.....
.....

3. Setelah kamu tahu tentang dampak buruk tidak saling menghargai tersebut, apa yang akan kamu lakukan?

.....
.....
.....

LAMPIRAN IV

Materi Story Telling

Pada suatu hari, seorang anak masuk ke dalam rumah makan yang sangat terkenal dan mahal. Dia masuk seorang diri dan memakai pakaian biasa saja, tidak seperti anak-anak lain yang memakai pakaian yang bagus. Anak itu duduk di salah satu kursi lalu mengangkat tangannya untuk memanggil salah satu pelayan.

Seorang pelayan perempuan menghampiri anak kecil itu lalu memberikan buku menu makanan. Pelayan tersebut agak heran mengapa anak kecil itu berani masuk ke dalam rumah makan yang mahal, padahal dari penampilannya, pelayan itu tidak yakin bahwa sang anak kecil mampu membayar makanan yang ada.

“Berapa harga es krim yang diberi saus strawberry dan coklat?” tanya sang anak kecil.

Sang pelayan menjawab, “Lima puluh ribu,”

Anak kecil itu memasukkan tangan ke dalam saku celana lalu mengambil beberapa receh dan menghitungnya. Lalu dia kembali bertanya, “Kalau es krim yang tidak diberi saus strawberry dan coklat?”

Si pelayan mengerutkan kening, “Dua puluh ribu,”

Sekali lagi anak kecil itu mengambil receh dari dalam saku celananya lalu menghitung. “Kalau aku pesan separuh es krim tanpa saus strawberry dan coklat berapa?”

Kesal dengan kelakuan pembeli kecil itu, pelayan menjawab dengan ketus, “Sepuluh ribu!”

Sang anak lalu tersenyum, “Baiklah aku pesan itu saja, terima kasih!”

Pelayan itu mencatat pesanan lalu menyerahkan pada bagian dapur lalu kembali membawa es krim pesanan. Anak itu tampak gembira dan menikmati es krim yang hanya separuh dengan suka cita. Dia melahap es krim sampai habis. Kemudian sang pelayan kembali datang memberikan nota pembayaran.

“Semua sepuluh ribu bukan?” tanya anak itu lalu membayar es krim pesannya dengan setumpuk uang receh. Wajah sang pelayan tampak masam karena harus menghitung ulang receh-receh itu. Lalu sang anak mengeluarkan selembar uang lima puluh ribu dari saku celana belakangnya, “dan ini tips untuk Anda!” ujar sang anak sambil menyerahkan selembar uang tersebut untuk si pelayan.

Ada kalanya kita tidak melihat apa yang melekat pada tubuh seseorang saja sebagai penilaian. Bukan hal yang bagus untuk meremehkan seseorang karena melihat penilaian dari luar, Anda tidak akan pernah tahu pada beberapa waktu yang akan datang, seseorang yang Anda remehkan bisa jadi merupakan pengantar rejeki yang tak terduga.

LAMPIRAN V
Evaluasi Hasil
Layanan Bimbingan dan Konseling

c. Evaluasi Proses :

No	Hal yang Diamati	Nilai		
		B	C	K
	entusiasme siswa mengikuti program			
	aktifan siswa dalam kegiatan			
	unculnya pertanyaan			

Ket : B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

d. Evaluasi Hasil :

No	Pernyataan
	ya memahami pengertian saling menghargai
	ya menyadari dampak buruk tidak menghargai orang lain bagi diri saya
	ya akan berusaha untuk menghargai orang lain

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2016/2017**

11. Topik : Tips menghindari kemalasan
12. Bidang : Bimbingan Pribadi
13. Tujuan :
- a. Tujuan Umum :
Untuk membantu siswa menghindari perilaku malas
- b. Tujuan Khusus :
- 1) Siswa lebih giat belajar
- 2) Dengan pemberian tips menghindari kemalasan siswa mampu menjadi pribadi yang rajin
14. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
15. Sasaran : Siswa kelas XII MAN 2 Yogyakarta
16. Waktu : 1 X 45 Menit
17. Tanggal pelaksanaan : 15 Agustus 2016
18. Pihak terkait :
- 1) Seluruh siswa dan siswi kelas XII MAN 2 Yogyakarta
- 2) Konselor atau guru BK
19. Metode/Teknik : Video dan Diskusi
20. Media/Alat :
- 1) Lembar kerja
- 2) Alat tulis (Pensil/Bolpoin)
12. Pokok-pokok Materi :
- 1) Pengertian perilaku malas
- 2) Dampak buruk perilaku malas
- 3) Kiat menghindari/mengurangi kemalasan
13. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Praktikan	Siswa	
Pendahuluan	-Salam -Doa -Menanyakan kabar siswa -Mengecek kehadiran siswa	-Menjawab salam -Berdoa -Menjawab kabar -Menyebutkan teman yang tidak hadir beserta alas	5 menit

	-Praktikan membagi siswa menjadi kelompok kecil (4 orang)	an -Siswa membentuk kelompok kecil	
Inti	-Menjelaskan pengertian kemalasan -Menerangkan tips menghindari kemalasan -Praktikan menampilkan video tentang perilaku malas -Praktikan menanyakan nilai apa yang dapat diambil dari slide tersebut	-Memperhatikan penjelasan dan diskusi dengan teman maupun pembimbing -Memperhatikan secara aktif -Memperhatikan dan memahami materi serta mampu memberi gambaran sikap yang sebaiknya dilakukan	30 menit
Penutup	-Menanyakan apa yang dipahami dari materi yang telah disampaikan dan apa yang akan dilakukan -Membuat kesimpulan - Salam	-Perwakilan menjabarkan apa yang sudah dipahami dari materi yang disampaikan dan apa yang akan dilakukan - Salam	10 menit

12. Evaluasi :

13. Lembar kerja (jika ada) :

14. Sumber Bahan :

- <https://kampuspanda.wordpress.com/2011/02/21/definisi-malas-dan-rajin/>
- <https://www.gurusukses.com/tiga-langkah-mengatasi-masalah-anak-malas-belajar-1>

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan

Dyah Estuti Tri H S.Pd
NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid M W
NIM.13104241036

LAMPIRAN I

Materi Layanan Bimbingan dan Konseling

Bidang Pribadi

Topik : Tips Menghindari Kemalasan

1) Pengertian perilaku malas

Malas adalah suatu perasaan di mana seseorang akan enggan melakukan sesuatu karena dalam pikirannya sudah memiliki penilaian negatif atau tidak adanya keinginan untuk melakukan hal tersebut. Menurut (Edy Zaques: 2008) Rasa malas diartikan sebagai keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaiknya dia lakukan. Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku malas adalah keengganan seseorang untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu yang seharusnya dikerjakan.

Masuk dalam keluarga besar rasa malas adalah menolak tugas, tidak disiplin, tidak tekun, rasa sungkan, suka menunda sesuatu, mengalihkan diri dari kewajiban, dll. Rasa malas adalah hasil dari suatu bentukan yaitu perilaku itu bisa dibentuk kembali menjadi baik atau tidak malas. Pembentukan kembali perilaku seseorang tadi sebetulnya sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, bisa orang tua, teman, atau orang lain di sekitarnya.

Dalam mengubah perilaku seseorang, yang paling mendasar adalah mengubah persepsinya. Untuk itu, perlu mempelajari dan mengambil sistem nilai yang bisa mengubah persepsinya atau memberikan sistem nilai lain yang baru baginya. Menurut Dollard & Miller, psikolog asal AS, perilaku manusia terbentuk karena faktor 'kebiasaan'. Jika seseorang terbiasa bersikap rajin dan bersemangat maka ia akan selalu rajin dan bersemangat, begitu juga sebaliknya. Sehingga jika Anda tergolong pemalas, jalan untuk merubahnya adalah dengan membiasakan diri untuk melawan sikap malas. Dollard & Miller menambahkan, 'teori belajar' juga cocok untuk merubah sikap malas. Belajar disini dijabarkan 'memberikan stimulus (rangsangan) agar terbentuk respons sehingga menimbulkan drive atau dorongan untuk berperilaku. Dan kalau berhasil, Anda akan mendapatkan reward atau imbalan

2) Dampak buruk perilaku malas

a) Musuh Terbesar

Musuh terbesar kita dalam hidup ini bukanlah orang lain, melainkan diri kita sendiri. Misalnya kita harus bisa menaklukkan diri sendiri

terutama dari sifat buruk seperti memiliki sifat malas. Kalau kita memelihara sifat malas berarti kita telah membiarkan diri kita dicelakai oleh diri sendiri.

b) Kebingungan

Seorang pemalas tidak tahu apa sebenarnya tujuan hidup dia didunia ini. Dia bingung apa tugasnya berada di dunia, sehingga seperti orang yang tidak berguna.

c) Pencuri

Malas dapat mengambil, mencuri dan merampas apapun yang kita miliki. Malas adalah pencuri yang nyata, dia bisa mencuri masa depan kita, mencuri harta benda kita, bahkan mencuri orang-orang yang kita sayangi disekitar kita. Sehingga kita menjadi orang yang kehilangan, benar-benar kehilangan.

d) Penyakit

Pemalas memiliki sikap mental yang buruk dan sangat lemah, dia tidak akan tahan pada seitiap cobaan hidup yang menerpanya

e) Pelupa (daya ingat lemah)

Hal ini dikerenakan mereka jarang melatih otaknya, karena mereka cenderung malas berpikir.

f) Prestasi menurun

Jika kita malas belajar, berangkat sekolah / kuliah maka bukan akan menjadikan keuntungan atau dampak positif untuk diri kita, tetapi malah sebaliknya, yaitu akan merugikan diri kita sendiri. Salah satu dampaknya adalah prestasi kita jadi menurun, nilainya buruk semua.

g) Di benci & di jauhi teman atau tetangga

Siswa yang malas akan di jauhi teman teman di sekelilingnya karena anda malas belajar dan bisanya hanya mencontek jika ada tugas. Dan jika di rumah, atau sudah berumah tangga coba anda bayangkan jika menjadi pemalas, misalkan di suruh gotong royong ga pernah mau, ga pernah ke masjid, jika ada acara tetangga seperti pernikahan, khitanan, syukuran, dan lainnya kita malas berangkat, pasti orang orang di sekitarmu pada membencimu dan di daerah kita, kita akan di cap buruk, oleh tetangga kita.

h) Masa depan kita jadi tidak sukses

Pernahkah anda mendengar orang yang terkaya nomor satu di dunia, orang yang pintar di sekelilingmu, atau orang yang sukses itu merupakan orang yang pemalas? Yah tidak mungkin, jadi belum ada sejarahnya

dengan kita malas maka akan menjadikan basa depan kita jadi terjamin dan sukses.

3) Kiat menghindari/mengurangi kemalasan

- 1) Dengan terus bergerak (beraktivitas), yang tentunya bersifat positif. Jika telah selesai dalam suatu urusan, maka bersegeralah mengerjakan urusan lain tanpa menunda-nunda. Karena sekali menunda atau diam maka rasa malas akan datang. Dan bila kemalasan sudah menyelimuti kita, maka kita akan semakin sulit untuk bergerak.
- 2) Menanamkan kesadaran pada diri sendiri bahwa belajar adalah kegiatan yang sangat berguna dan bermanfaat sepanjang hidup kita. Belajar adalah suatu kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar yang hasilnya akan diraih dimasa mendatang.
- 3) Jadikan belajar sebagai rutinitas yang pasti.
- 4) Mencari waktu belajar yang tepat.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang nyaman. Buat ruang belajar yang menarik, rapi dan tidak membuat anak malas di dalam ruang belajar.
- 6) Belajar dngan cara yang paling sesuai dengan diri sendiri (belajar yang menyenangkan).
- 7) Kembangkan rasa percaya diri pada saat belajar. Berfikirlah bahwa kita pasti bisa.
- 8) Menggali motivasi kita untuk rajin belajar. Berfikirlah tentang semua cita-cita dan impian kita, bagaimana cara meraih cita-cita dan impian kita tersebut, dan berfikirlah mengapa kita harus belajar

LAMPIRAN II
Layanan Bimbingan dan Konseling
LEMBAR EVALUASI

a. Evaluasi Proses :

No	Hal yang Diamati	Nilai		
		B	C	K
	entusiasme siswa mengikuti program			
	aktifan siswa dalam kegiatan			
	unculnya pertanyaan			

Ket : B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

b. Evaluasi Hasil

No	Pernyataan
	ya memahami pengertian kemalasan
	ya mengerti tentang dampak buruk kemalasan
	ya mengerti tentang cara menghilangkan kemalasan

LAMPIRAN III

Lembar Evaluasi Proses :

1. Pengamatan saya selama pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di kelas, dalam memberikan layanan Mahasiswa Praktikan :

a. Penampilan

:.....

.....

....

Alasan

:.....

.....

....

b. Penyampaian Materi

:.....

.....

..

Alasan:.....

...

.....

..

c. Komunikasi/Suara

:.....

.....

....

LAMPIRAN IV

LembarEvaluasiHasil

1. Apa yang kamu ketahui tentang kemalasan dan hal apa yang bisa diambil sebagai pelajaran?

.....
.....
.....

2. Dari kegiatan yang telah dilakukan, menurutmu apa dampak buruk dari kemalasan?

.....
.....
.....
.....

3. Setelah kamu tahu tentang cara menghilangkan kemalasan, apa yang akan kamu lakukan?

.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
MAN YOGYAKARTA II
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER I TAHUN 2016

1. Bidang Layanan : Layanan Belajar
2. Dasar Layanan : Assesment
3. Topik : Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar
4. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Agar siswa mampu belajar secara maksimal
 - b. Tujuan Khusus:
 - Agar siswa mampu meningkatkan konsentrasi belajar
 - Agar siswa dapat belajar dengan baik
5. Fungsi : Pengembangan dan Developmental.
6. Sasaran : Siswa Kelas XII
7. Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit
8. Tempat : Ruang kelas XII
9. Metode/ teknik : Diskusi dan Games (Kata Berantai)
10. Media/ alat : Kertas & Alat tulis
11. Pokok Materi :
 - Pengertian konsentrasi belajar
 - Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar
12. Sumber :
 - <http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-konsentrasi.html>
 - <http://windapuspita77.blogspot.co.id/2012/11/teknik-meningkatkan-konsentrasi-dalam.html>
13. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Praktikan	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan berdoa - Presensensi dan perkenalan - Membangun hubungan yang baik dengan siswa dan memberi apersepsi tentang materi yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa mendengarkan, memperhatikan dan menjawab pertanyaan Pratikn	5menit

	disampaikan		
Inti	-Menjelaskan apa pengertian konsentrasi dalam belajar dan cara untuk meningkatkan konsentrasi dalam belajar -Games (Kata Berantai)	Melakukan diskusi dengan konselor maupun teman -Siswa memperhatikan dan mengikuti instruksi praktikan	30menit
Penutup	-Meminta perwakilan menjelaskan kembali materi yang disampaikan -Membuat kesimpulan -Salam	-Perwakilan siswa menjelaskan kembali materi yang dibahas -Salam	10menit

14. Evaluasi : Terlampir

15. Tindak Lanjut : Konseling individual atau kelompok

16. Lampiran : Lampiran Materi

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan,

Dyah Estuti Tri H S.Pd
NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid M W
NIM. 13104241036

LAMPIRAN I

Materi Layanan Bimbingan dan Konseling

Bidang Belajar

Topik: Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Pengertian konsentrasi adalah pemusatan perhatian, pikiran dan jiwa dan fisik pada sebuah objek. Konsentrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Menurut Maulana (2011:239) menjelaskan bahwa “konsentrasi merupakan pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal”. Sementara itu, Suyono dan Hariyanto (2011:9) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam hal ini, konsentrasi yang akan dibahas yakni terkait dengan konsentrasi belajar. Dalam psikologi umum (2003) dalam Nugraha (2008), “Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktifitas belajar”. Pengertian konsentrasi menurut Sumartno (2004) dalam Rachman (2010) yakni: Konsentrasi belajar siswa merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dengan baik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan

Dari beberapa definisi tentang konsentrasi yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa daya konsentrasi bukanlah sifat bawaan yang dimiliki seseorang, melainkan merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan dan menjaga pikiran terhadap suatu hal. Ketika seseorang sedang berkonsentrasi, objek yang difokuskan hanya objek yang menjadi target utama konsentrasi, sehingga informasi yang diperoleh hanyalah informasi yang telah dipilih. Fokus yang ditajamkan meningkatkan kemungkinan seseorang dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat.

2. Cara Meningkatkan Konsentrasi dalam Belajar

Sebagian orang ada yang dapat berkonsentrasi dalam waktu yang cukup lama, tetapi ada juga yang tidak. Sekalipun begitu, kita pasti bisa memusatkan pikiran pada sesuatu yang benar-benar kita minat. Kita juga bisa meningkatkan kemampuan untuk berkonsentrasi bila sungguh-sungguh berusaha untuk berkonsentrasi bila bersungguh-sungguh untuk itu.

Adapun beberapa cara untuk meningkatkan konsentrasasi dalam belajar yaitu

1. Berusahalah membuat ruangan belajar sebagai tempat khusus untuk belajar, tidak ada keributan, mainan, atau pengalih perhatian
2. Mulailah dengan sesi belajar yang pendek saja. Tambah waktu belajar lima atau sepuluh menit setiap hari hingga target itu tercapai
3. Buatlah target kecil dan beri selamat pada diri sendiri ketika hingga target itu tercapai (**Target Belajar**)
4. Berusahalah sekuat-kuatnya untuk tertarik dengan apa yang di pelajari!

Kalau mata pelajaran itu membuat bosan, cari teman yang menyukainya dan tanyakan alasannya! Baca artikel, tonton video tentang topik tersebut, atau surfing di internet untuk mencari bahan tambahan tentang pokok bahasan tersebut, datanglah ke sekolah dengan bekal pertanyaan untuk diajukan pada guru di kelas.

5. Kapan waktu optimal kita? Belajarlah pada waktu itu.

Sebagian kita memiliki tipe ” burung pipit ” atau ” orang pagi ”, sebagian lainnya bertipe ” burung hantu ” atau ” orang malam ”. Burung hantu sulit belajar pada pagi hari. Burung pipit akan mengantuk pada malam hari.

6. Tetaplah aktif!

Buat catatan, garis bawah, tuliskan pertanyaan, warnai, gambar diagram, baca keras-keras, dan uji diri sendiri dengan beberapa pertanyaan yang terkait dengan apa yang kita baca.

7. Kalau kita mulai lelah atau melamun, berhentilah!!!

Beri waktu yang cukup untuk diri beristirahat. Berdiri, renggangkan badan, lompat-lompat, kunyah makanan, cemilan atau permen, atau tidur sianglah sebentar jika kita betul-betul membutuhkannya.

LAMPIRAN I

Langkah Permainan

1. Praktikkan membagi siswa dengan beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang sama.
2. Minta masing-masing kelompok untuk berdiri berbanjar dengan pemimpin kelompok berada di paling ujung.
3. Praktikkan membisikkan sebuah kalimat kepada masing-masing pemimpin kelompok
4. Tugas pemimpin kelompok adalah menyampaikan kalimat tersebut kepada anggota kelompoknya, namun hanya boleh diulangi sebanyak dua kali.
5. Kemudian kalimat tersebut disampaikan secara berantai oleh anggota kelompok lainnya.
6. Kelompok yang berhasil menjaga pesan praktikan adalah pemenangnya

Point Belajar :

Melalui berbagai pertanyaan dan diskusi, praktikan memfasilitasi peserta untuk menemukan poin-poin belajar tentang komunikasi efektif, konsentrasi, kemampuan daya ingat masing-masing.

LAMPIRAN III
Layanan Bimbingan dan Konseling
LEMBAR EVALUASI

a. Evaluasi Proses :

No	Hal yang Diamati	Nilai		
		B	C	K
	entusiasme siswa mengikuti program			
	aktifan siswa dalam kegiatan			
	unculnya pertanyaan			

Ket : B = Baik C = Cukup K = Kurang

b. Evaluasi Hasil

No	Pernyataan
	ya memahami pengertian konsentrasi dalam belajar
	ya mengerti tentang cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar
	ya akan berusaha memingkatkan konsentrasi dalam belajar

LAMPIRAN IV

Lembar Evaluasi Proses :

1. Pengamatan saya selama pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di kelas, dalam memberikan layanan Mahasiswa Praktikan :

a) Penampilan:

.....
.....
Alasan :
.....
.....

b) Penyampaian Materi :

.....
.....
Alasan :
.....
.....

c) Komunikasi / Suara :

.....
.....

LAMPIRAN V

LembarEvaluasiHasil

1. Apa yang kamu ketahui tentang konsentrasi dalam belajar?

.....
.....
.....

2. Dari kegiatan yang telah dilakukan, menurutmu hal apa yang bisa diambil sebagai pelajaran?

.....
.....
.....

3. Setelah kamu tahu tentang cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar, apa yang akan kamu lakukan?

.....
.....
.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2016/2017**

1. Topik : Mengenal potensi diri
2. Bidang : Bimbingan Karir
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum :
Untuk membantu siswa mengenali potensi yang ada dalam diri
 - b. Tujuan Khusus :
 - 1) Siswa mampu mengenali dan memaksimalkan potensi diri yang ada
 - 2) Siswa mampu mengambil keputusan sesuai potensi diri yang dimiliki
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XII MAN 2 Yogyakarta
6. Waktu : 1 X 45 Menit
7. Tanggal pelaksanaan : 15 Agustus 2016
8. Pihak terkait :
 - 1) Seluruh siswa dan siswi kelas XII MAN 2 Yogyakarta
 - 2) Konselor atau guru BK
9. Metode/Teknik : Story Telling, Video dan Diskusi
10. Media/Alat :
 - 1) Lembar kerja
 - 2) Alat tulis (Pensil/Bolpoin)
11. Pokok-pokok Materi :
 - 1) Pengertian potensi diri
 - 2) Jenis-jenis potensi diri
 - 3) Cara mengetahui potensi diri
12. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Praktikan	Siswa	
Pendahuluan	-Salam -Doa -Menanyakan kabar siswa	-Menjawab salam -Berdoa -Menjawab kabar -Menyebutkan	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> -Mengecek kehadiran siswa. -Apersepsi 	teman yang tidak hadir beserta alasan	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan pengertian potensi diri, kualifikasi dan jenis-jenis potensi diri. - Praktikan memutar video cara mengetahui potensi diri. - Praktikan membagi siswa menjadi kelompok kecil (5 orang) - Praktikan membagikan lembar cerita -Praktikan meminta siswa menjelaskan nilai dalam cerita - Praktikan membagikan lembar potensi 	<ul style="list-style-type: none"> -Memperhatikan penjelasan dan diskusi dengan teman maupun pembimbing -Memperhatikan dan mendengarkan cerita secara aktif -Siswa membentuk kelompok kecil -Memperhatikan dan memahami materi -Siswa mengisi lembar potensi 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apa yang dipahami dari materi yang telah disampaikan dan apa yang akan dilakukan -Membuat kesimpulan - Salam 	<ul style="list-style-type: none"> -Perwakilan menjabarkan apa yang sudah dipahami dari materi yang disampaikan dan apa yang akan dilakukan - Salam 	10 menit

13. Evaluasi :

14. Lembar kerja (jika ada) :

15. Sumber Bahan :

- AchmadMubarok.AchmadFerzal(2007) *Akhlak Mulia*. Jakarta Selatan : PT. Wahana Aksara Prima
- <https://kampuspanda.wordpress.com/2011/02/21/definisi-malas-dan-rajin/>
- <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/>

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan

Dyah Estuti Tri H S.Pd
NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid M W
NIM.13104241036

Lampiran I
Materi Layanan Bimbingan dan Konseling
Bidang Karir
Topik : Mengenal potensi diri

1. Pengertian potensi diri

Potensi adalah kemampuan dan kualitas yang dimiliki oleh seseorang, namun belum dipergunakan secara maksimal. Dari segi peristilahan, kata potensi berasal dari bahasa Inggris to potent yang berarti keras atau kuat. Sementara dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, yang dimaksud potensi adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki oleh seseorang, namun belum digunakan secara maksimal. Menurut Endra K Pihadhi yang menjelaskan bahwa potensi adalah suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal

Dari berbagai pengertian di atas memberi pemahaman kepada kita bahwa potensi merupakan suatu daya yang dimiliki oleh manusia. Akan tetapi, daya tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, yang menjadi tugas berikutnya bagi manusia yang berpotensi adalah bagaimana mendayagunakan potensi tersebut untuk meraih prestasi.

2. Kualifikasi dan jenis-jenis potensi diri

Kualifikasi potensi diri :

- Kemampuan dasar, seperti tingkatan inteligensi, kemampuan abstraksi, logika, dan daya tangkap.
- Sikap kerja, seperti ketekunan, ketelitian, tempo kerja, dan daya tahan terhadap tekanan.
- Kepribadian, yaitu pola menyeluruh terhadap semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, rohani, emosional, maupun sosial yang ditata dengan cara yang khas di bawah pengaruh dari luar. Pola ini berbentuk tingkah laku dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana yang dikehendaki. Beberapa contoh kepribadian, antara lain ikhlas, tulus, lincah, cerdas, dan lain sebagainya

Jenis-jenis potensi diri :

• **Potensi Berfikir**

Manusia memiliki potensi berfikir. Seringkali Allah menyuruh manusia untuk berfikir. Maka berfikir. Logikanya orang hanya disuruh berfikir karena ia memiliki potensi berfikir. Maka, dapat dikatakan bahwa

setiap manusia memiliki potensi untuk belajar informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasilkan pemikiran baru.

- **Potensi Emosi**

Potensi yang lain adalah potensi dalam bidang afeksi/emosi. Setiap manusia memiliki potensi cita rasa, yang dengannya manusia dapat memahami orang lain, memahami suara alam, ingin mencintai dan dicintai, memperhatikan dan diperhatikan, menghargai dan dihargai, cenderung kepada keindahan.

- **Potensi Fisik**

Adakalanya manusia memiliki potensi yang luar biasa untuk membuat gerakan fisik yang efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang tangguh. Orang yang berbakat dalam bidang fisik mampu mempelajari olah raga dengan cepat dan selalu menunjukkan permainan yang baik

- **Potensi Sosial**

Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuan menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain didasari kemampuan belajarnya, baik dalam dataran pengetahuan maupun ketrampilan.

Menurut Hery Wibowo (2007:1) minimal ada empat kategori potensi yang terdapat dalam diri manusia sejak lahir yaitu, potensi otak, emosi, fisik dan spiritual dan semua potensi ini dapat dikembangkan pada tingkat yang tidak terbatas.

3. Cara mengetahui potensi diri

- **Kenali aktivitas yang menjadi impian sejak kecil**

Sebuah potensi terkadang dapat berasal dari impian waktu kecil yang menggerakkan alam bawah sadar. Secara tidak langsung mimpi waktu kecil dapat memotivasi untuk menjadi apa yang diinginkan dahulu.

- **Bidang apa saja yang kita senangi.**

Sesuatu yang penuh gairah dan semangat kita lakukan. Tanpa harus diminta atau disuruh. Anda akan melakukannya secara sukarela tanpa dibayar, bahkan anda mau mengeluarkan uang untuk apa yang anda lakukan. Inilah yang disebut dengan hobi. Seseorang yang punya hobi tertentu akan melakukannya dengan sepenuh hati. Misalnya orang yang hobi memelihara tanaman, dia rajin menyiram dan merawat tanaman setiap hari. Dia rela mengeluarkan uang berapapun untuk membeli tanaman, pupuk, alat-alat dan sebagainya. Hobi bisa membawa

kebahagiaan dan juga penghasilan. If we do what we love, then money will follow.

- **Bertanya kepada orang terdekat.**

Orang yang paling tahu diri anda adalah orang terdekat. Bisa orang tua, kakak-adik, saudara, keluarga, atau teman. Merekalah yang tahu tentang diri anda dari kecil sampai dewasa. Jadi mereka tahu apa potensi diri anda. Terkadang kita tidak menyadari potensi yang kita miliki, perlu orang lain untuk membantu menyadarkan.

- **Mencoba hal-hal baru.**

Begitu banyak yang bisa kita lakukan di dunia ini. Wawasan, pergaulan dan keberanian yang terbataslah yang menghambat kita untuk melakukannya. Kita bisa mencoba hal-hal baru yang belum pernah kita lakukan. Tentu saja yang kita lakukan tidak boleh melanggar hukum yah. Dengan mencoba banyak hal, mungkin kita akan menemukan potensi diri yang selama ini tersembunyi.

- **Banyak membaca, melihat dan merasakan.**

Dengan begitu akan banyak informasi dan pengetahuan yang bertambah. Bacaan dan tontonan yang kita sukai itu bisa jadi adalah sebuah potensi. Jika anda suka membaca perkembangan dunia komputer, internet dan sebagainya. Anda bisa menjadi ahlinya, asalkan terus konsisten untuk menambah pengetahuan

LAMPIRAN II

Materi Story Telling

Peristiwa ini terjadi di sebuah toko makanan kecil. Tampak seorang pria berusia kurang lebih 60 tahun sedang memilih lobak hijau. Selesai memilih lobak hijau, pemilik toko lalu membungkus lobak hijau tersebut dan menyerahkan kepadanya.

Pria itu menyerahkan selembar uang \$20 kepada pemilik toko dan menunggu kembaliannya. Pemilik toko menerima uang tersebut dan dimasukan kedalam laci sambil mengambil uang kembalian. Walau demikian, ia melihat ada noda pada jarinya yang masih basah setelah membungkus lobak hijau. Sejenak ia berfikir cepat, ada apa ini? Apakah \$20 ini uang palsu? Tetapi ia segera berkata dalam hati, pembeli itu adalah Emmanuel Ninger, seorang teman lama, tetangga dan langganan tetap tokonya, mana mungkin ia memberi uang palsu

Dia pun memberi uang kembalian dan Pak Ninger pun segera berlalu. \$20 adalah jumlah yang besar pada waktu itu sehingga pemilik toko tetap menagdukan uang tersebut pada polisi. Polisi merasa yakin bahwa uang dolar itu asli. Tetapi, mengapa ada tinta yang terhapus? Akhirnya berbekal penasaran dan tanggung jawab mereka terpaksa untuk meminta surat pengeledahan rumah Ninger.

Di loteng rumah Ninger, mereka menemukan mesin pencetak uang yang masih dalam proses pencetakan. Selain itu mereka juga menemukan tiga lukisan potret diri Ninger yang dilukis oleh dirinya. Ninger adalah seorang pelukis yang ahli sehingga melukis lembaran \$20 dengan tangani. Gores demi goresan ia lakukan dengan teliti dan akurat sehingga dapat mengecoh mata tiap orang yang melihat.

Setelah ditangkap, tiga lukisan potret diri Ninger dijual dalam sebuah lelang umum dan terjual seharga \$16.000. Berarti satu lukisan laku dengan harga lebih dari \$5.000. Emmanuel Ninger menghabiskan waktu dan cara yang sama untuk membuat lukisan seharga \$5.000 itu dengan membuat uang \$20. Dia hanya membatasi kemampuannya yang ternyata dapat menghasilkan lukisan seharga \$5.000 secara halal dengan keuntungan jangka pendek dengan memalsukan uang \$20 berakhir di penjara.

Emmanuel Ninger buta akan kemampuan dirinya karena ia bekerja untuk tujuan jangka pendek. Ia hanya tidak mampu dan kehilangan arah ketika tidak tahu bagaimana memasarkan kemampuannya. Ia seharusnya

meyakini prinsip mutlak dalam bekerja terjadi padanya ketika ia melukis dengan cinta degenap hati, dan kemampuan pad 3 lukisan dirinya. Seharusnya ia bertujuan untuk menjadi pelukis yang terkenal bukan sekedar pencetak uang palsu yang senang sesaat tetapi susah seterusnya. Ternyata kesalahan dalam menetapkan tujuan atau tidak dapat membedakan tujuan mulia atau sesaat dapat menyebabkan masalah yang sangat fatal

LAMPIRAN III
LEMBAR EVALUASI
Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Evaluasi Proses :

No	Hal yang Diamati	Nilai		
		B	C	K
	entusiasme siswa mengikuti program			
	aktifan siswa dalam kegiatan			
	unculnya pertanyaan			

Ket : B = Baik C = Cukup K = Kurang

b. Evaluasi Hasil :

No	Pernyataan
	ya memahami tentang potensi diri
	ya mengerti jenis-jenis dan kualifikasi potensi diri
	ya akan berusaha mengoptimalkan potensi yang saya miliki

LAMPIRAN IV

Lembar Evaluasi Proses :

1. Pengamatan saya selama pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di kelas, dalam memberikan layanan Mahasiswa Praktikan :

a. Penampilan:

.....
.....

Alasan :

.....
.....

b. Penyampaian Materi :

.....
.....

Alasan :

.....
.....

c. Komunikasi / Suara :

.....
.....

LAMPIRAN V

Lembar Evaluasi Hasil

4. Apa yang kamu ketahui tentang potensi diri?

.....
.....
.....

5. Dari diskusi yang telah dilakukan, apakah kamu mengerti tentang jenis-jenis potensi diri?

.....
.....
.....

6. Setelah kamu tahu tentang potensi diri maka langkah apa selanjutnya yang akan kamu ambil?

.....
.....
.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2016/2017**

1. Topik : Tips melanjutkan study
2. Bidang : Bimbingan Karir
3. Tujuan :
- c. Tujuan Umum :
Untuk membantu siswa mampu menentukan kelanjutan study
- d. Tujuan Khusus :
 - 1) Siswa mampu memahami dan mendapatkan berbagai info tentang Perguruan Tinggi
 - 2) Dengan tips melanjutkan study siswa mampu menentukan Program Studi Lanjut
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XII MAN 2 Yogyakarta
6. Waktu : 1 X 45 Menit
7. Tanggal pelaksanaan : 15 Agustus 2016
8. Pihak terkait :
 - 1) Seluruh siswa dan siswi kelas XII MAN 2 Yogyakarta
 - 2) Guru BK kelas XII
9. Metode/Teknik : Career mapping dan diskusi, PowerPoint
10. Media/Alat :
 - 1) Lembar kerja
 - 2) Alat tulis (Pensil/Bolpoin)
 - 3) (LCD)
11. Pokok-pokok Materi :
 - 1) Pemberian info tentang jurusan/prodi di Perguruan Tinggi
 - 2) Jenis-jenis dan macam macam Perguruan Tinggi
 - 3) Tips pengambilan study/program studi
12. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Praktikan	Siswa	
Pendahuluan	-Salam -Doa -Menanyakan kabar siswa -Mengecek	-Menjawab salam -Berdoa -Menjawab kabar -Menyebutkan teman yang tidak	5 menit

	kehadiran siswa -Praktikan membuat apresepsi tentang Perguruan Tinggi	hadir beserta alasan -Siswa memperhatikan	
Inti	- Praktikan memberi info tentang jurusan/prodi, jenis-jenis dan macam-macam Perguruan Tinggi -Menerangkan tips masuk PTN/PTS -Praktikan memandu siswa mempersiapkan career mapping - Menerangkan manfaat <i>career mapping</i> - Membuat <i>career mapping</i> - Meminta perwakilan siswa menerangkan hasil <i>career mapping</i> yang dibuatnya.	- Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan -Melakukan diskusi dengan pembimbing maupun teman - Mendengar kan aktif - Perwakilan Menceritak an <i>career mapping</i> yang telah dibuat	30 menit
Penutup	- Menanyakan apa yang dipahami dari materi yang telah	- Siswa sudah mampu memahami dan membuat keputusan akan	10 menit

	disampaikan -Membagi lembar evaluasi hasil Membuat kesimpulan - Salam	pilihan kelanjutan studinya - Mengisi lembar evaluasi. - Salam	
--	--	---	--

13. Evaluasi :

14. Lembar kerja (jika ada) :

15. Sumber Bahan :

- https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_negeri_di_Indonesia
- <http://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/university-applications/5-tips-memilih-jurusan-kuliah/>
- <https://web.snmptn.ac.id/ptn>

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Praktikan

Dyah Estuti Tri H S.Pd
NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid M W
NIM.13104241036

Lampiran I
Materi Layanan Bimbingan dan Konseling
Bidang Karir
Topik : Tips melanjutkan study

1. Jurusan/prodi di Perguruan Tinggi

Ada berbagai macam program study yang ada di seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia baik negeri atau swasta. Mengenai informasi tentang perguruan tinggi tersebut dapat dilihat di web site dengan alamat : <https://web.snmpn.ac.id/ptn>

2. Jenis-jenis dan macam macam Perguruan Tinggi

▪ **Universitas**

“university degree adalah jenis perguruan tinggi yang memiliki jenis program studi yang beragam, baik ilmu” eksakta, social, ekonomi, bahasa sampai kesenian. Jenjang pendidikan yang diselenggarakan relatif beragam, mulai diploma, strata satu (S1), pascasarjana (S2), maupun gelar Doktor. Misalnya universitas air langga: ada fakultas kedokteran, kesehatan, ekonomi, MIPA dll

▪ **Institut**

adalah jenis perguruan tinggi yang khusus menyelenggarakan program ilmu sejenis, jadi tidak seberagam dibanding universitas. Misalkan ITS Surabaya, mengkhususkan ilmu eksakta juga teknik. Jenjang ataupun gelar yang akan dicapai tidak berbeda, Ahli Madya (diploma 3), sarjana S1, S2, maupun Doktor.

▪ **Sekolah Tinggi**

adalah jenis perguruan tinggi yang hanya menyelenggarakan satu bidang/program studi. Misal. STIE (sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) yang hanya menyelenggarakan jurusan akuntansi, serta manajemen. Jenjang ataupun gelar yang di capai tidak berbeda dengan universitas ataupun Institut.

▪ **Akademi**

Jenis perguruan tinggi yang memberikan porsi keterampilan lebih banyak dibanding teori, dan waktu yang ditempuhpun relative lebih singkat, satu sampai tiga tahun (D1,D2,D3). Akademi mencetak lulusan yang lebih terampil untuk memasuki dunia kerja. Perbandingan materi yang

diajarkan antara teori dengan praktek 60% : 40% Bagi lulusannya tidak terdapat gelar, kecuali diploma 3 berhak menyandang Ahli Madya (AMD)

- **Politeknik**

Perguruan tinggi ini tidak berbeda dengan akademi, hanya mengkhususkan dalam mencetak tenaga-tenaga ahli/professional di bidang teknik. Perbandingan materi yang diajarkan antara teori dengan praktek 45% : 55%, dengan demikian lulusan politeknik akan lebih cepat adaptasi jika terjun di dunia kerja karena lebih siap pakai.

Adapun jenis-jenis dari perguruan tinggi tersebut adalah:

	Jenis	Ciri-ciri	Contoh
	Universitas	Lembaga pendidikan tinggi dengan beberapa rumpun keilmuan yang diampu oleh fakultas dan jurusan/ prodi (program studi)	UNY, UGM, UPI, UIN Suka, UAD, UPN,UI, UPI, UB, UNS, UNDIP
	Institut	Pendidikan tinggi dengan satu rumpun keilmuan yang diampu oleh fakultas dan jurusan/ prodi (program studi)	ITB, IPB, ISI, ITS, IKIP,
	Sekolah Tinggi	Lembaga pendidikan tinggi dengan satu cabang keilmuan dan mempunyai satu atau beberapa jurusan/ prodi (program studi)	STIE, STAN, STIP, STIS,
	Politeknik	Politeknik atau sering disamakan dengan institut teknologi adalah penamaan yang digunakan dalam	Politeknik Negeri Sriwijaya

	<p>berbagai institusi pendidikan yang memberikan berbagai jenis gelar dan sering beroperasi pada tingkat yang berbeda-beda dalam sistem pendidikan. Politeknik dapat merupakan institusi pendidikan tinggi dan teknik lanjutan serta penelitian ilmiah ternama dunia atau pendidikan vokasiprofesional, yang memiliki spesialisasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknik, dan teknologi atau jurusan-jurusan teknis yang berbeda jenis. Istilah tersebut juga dapat merujuk pada sekolah pendidikan menengah yang berfokus pada pelatihan vokasional.</p>	<p>Palembang, Politeknik Kesehatan Banda Aceh, Politeknik Kesehatan Denpasar, Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Politeknik Pertanian Negeri Lampung</p>
Akademi	<p>Lembaga pendidikan tinggi dengan satu cabang keilmuan dan tidak memberikan gelar kesarjanaan namun Ahli madya (A.Md)</p>	<p>AKMIL, AKY, AMG, AAU, AAL, AKIP</p>

Mengenai informasi tentang perguruan tinggi tersebut dapat dilihat di web: https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_negeri_di_Indonesia

STATUS PERGURUAN TINGGI

	Status	Pemilik	Contoh
	Negeri	Pemerintah	UGM, UNY, UPN
	Swasta	Yayasan atau Lembaga	UMY, UAD, UII,
	Kedinasan	Lembaga pemerintah atau swasta yang setelah lulus diwajibkan masuk pada suatu lembaga tersebut.	AKMIL, AAU, AAL, STAN, AKIP, AMG, STIS

STATUS AKREDITASI

Pada tahun-tahun lalu mungkin kita pernah kenal dengan status disamakan, diakui ataupun terdaftar, sekarang ini ada yang dinamakan dengan status akreditasi. Status inilah yang saat ini menjadi salah satu faktor utama yang digunakan oleh PTS untuk mengiklankan dirinya. Status ini diberikan untuk program studi yang diselenggarakan dan bukan pada keseluruhan jurusan/program studi pada suatu perguruan tinggi. Status akreditasi ini menentukan kemandirian suatu program studi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Mengenai informasi tentang perguruan tinggi tersebut dapat dilihat di web site dengan alamat : <http://ban-pt.kemdikbud.go.id/direktori.php>

3. Tips pengambilan study/program studi

1) Bidang apa yang saya minati?

Program kuliah sarjana berdurasi setidaknya 3 hingga 4 tahun. Jadi pastikan Anda menikmati masa kuliah Anda, dengan mempelajari bidang yang benar-benar sesuai dengan minat Anda.

Bakat tentunya juga sangat penting. Akan tetapi jika Anda punya minat yang kuat dalam bidang tertentu, otomatis Anda akan bersemangat untuk menghadapi semua tantangan dan kesulitan yang ada.

Gairah atau ‘passion’ adalah salah satu faktor yang sangat menentukan apakah Anda akan diterima di universitas luar negeri. Mengapa? Karena universitas ingin menjaga reputasi mereka. Yang dapat mencerminkan reputasi universitas adalah prestasi mahasiswa, dan prospek kerja serta kinerja lulusan mereka di dunia kerja. Bagaimana mahasiswa bisa mencapai prestasi yang terbaik jika tidak memiliki gairah atau minat yang mendalam dalam bidang yang dia pelajari?

2) Kualifikasi apa saja yang saya miliki?

Yang dimaksud dengan kualifikasi adalah prestasi Anda, misalnya nilai, sertifikat, dan pencapaian lainnya. Jika Anda memilih jurusan kedokteran, tentu saja harus memiliki nilai IPA yang tinggi. Jika memilih jurusan fashion design, berarti Anda perlu mengumpulkan hasil-hasil rancangan Anda yang nantinya dapat disusun menjadi portofolio. Mengumpulkan atau meningkatkan kualifikasi tentunya butuh waktu, oleh karena itu mulailah memikirkan jurusan kuliah sedini mungkin.

3) Apa saja hobi saya?

Jika Anda bingung menentukan bakat dan minat, hobi Anda mungkin dapat memberikan petunjuk. Misalnya Anda hobi main game atau menggambar manga, mungkin Anda bisa mempertimbangkan jurusan animasi atau computer game design. Tahukah Anda, animasi adalah salah satu jurusan populer abad ini?

4) Apakah cita-cita saya?

Jika Anda memiliki cita-cita yang jelas, hal ini akan sangat membantu untuk menentukan jurusan kuliah. Jika Anda bercita-cita menjadi seorang pengacara, tentunya Anda harus mendalami jurusan Hukum. Akan tetapi ini tidak berarti Anda tidak perlu mengadakan persiapan. Jika Anda ingin kuliah di Fakultas Hukum ternama di luar negeri, Anda wajib mengikuti tes LSAT. Begitu juga dengan jurusan kedokteran yang mengharuskan tes MCAT. Baca lebih lanjut mengenai tes-tes pendaftaran universitas luar negeri.

5) Apa saja yang tersedia?

Seiring perkembangan jaman, banyak sekali jurusan baru yang muncul, untuk menyediakan tenaga kerja bagi lowongan kerja baru yang sebelumnya tidak ada

Lampiran II

Simulasi

Alat dan bahan:

1. Kertas hvs atau kertas gambar
2. Alat tulis

Persiapan:

1. Konselor menyiapkan kertas hvs, pensil warna atau sejenisnya.
2. Konselor menyediakan tempat dan suasana yang nyaman bagi konseli, misalnya dalam proses pengerjaannya diiringi dengan musik atau irama lagu yang mendukung.
3. Konselor mampu menarik perhatian konseli agar fokus dan memperhatikan perintah konselor.
4. Konselor memberikan instruksi yang jelas tentang cara kerja kepada konseli.
5. Konselor memberikan penjelasan dan pemahaman terlebih dahulu kepada konseli tentang peta karir (career mapping) dan kegunaannya kepada konseli secara jelas.
6. Konselor menegaskan kepada konseli bahwa pembuatan peta karir sangat penting dalam perencanaan karir konseli.
7. Konselor meminta konseli untuk memikirkan secara mendalam mengenai bakat, minat, dan cita-cita atau karir yang ingin dicapainya.
8. Konselor meminta agar konseli menuangkan cita-cita karirnya dalam bentuk gambaran peta karir di kertas yang telah disediakan sesuai bakat,
9. Dalam pembuatan peta karir, konselor harus mendampingi konselinya

LAMPIRAN III
LEMBAR EVALUASI
Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Evaluasi Proses :

No	Hal yang Diamati	Nilai		
		B	C	K
	entusiasme siswa mengikuti program			
	aktifan siswa dalam kegiatan			
	unculnya pertanyaan			

Ket : B = Baik C = Cukup K = Kurang

b. Evaluasi Hasil :

No	Pernyataan
	ya memahami tentang jurusan dan program study di Perguruan Tinggi
	ya mengerti jenis-jenis dan macam-macam Perguruan Tinggi
	ya akan berusaha mengambil jurusan/program study yang sesuai dengan saya

LAMPIRAN IV

Lembar Evaluasi Proses :

2. Pengamatan saya selama pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di kelas, dalam memberikan layanan Mahasiswa Praktikan :

a. Penampilan:

.....
.....

Alasan :

.....
.....

b. Penyampaian Materi :

.....
.....

Alasan :

.....
.....

c. Komunikasi / Suara :

.....
.....

LAMPIRAN IV
Lembar Evaluasi Hasil

1. Apa yang kamu ketahui tentang jurusan/program study di Perguruan Tinggi?

.....
.....
.....

2. Dari diskusi yang telah dilakukan, apakah kamu mengerti tentang berbagai jenis Perguruan Tinggi?

.....
.....
.....

3. Setelah kamu tahu tentang macam-macam program study di Perguruan Tinggi maka langkah apa selanjutnya yang akan kamu ambil?

.....
.....
.....

LAPORAN KONSELING

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

MAN YOGYAKARTA II

A. Identitas Konseli

1. Nama : DFC
2. Umur : 17 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Etnis : Jawa
6. Sekolah/ Kelas : MAN Yogyakarta II

B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Permasalahan DFC adalah kurang bisa mengungkapkan pendapat ketika dirumah. Menurut konseli, ketika dirumah orang tua konseli khususnya ayahnya kurang memberikan kesempatan konseli untuk mengutarakan pendapatnya. Ketika dirumah, konseli cenderung diam dan tidak berkomunikasi dengan orang tua. Menurut konseli, ayahnya juga tidak memberi kepercayaan padanya. Konseli merasa iri dengan kakaknya karena ayahnya selalu memberi kebebasan kepada kakaknya. Konseli ingin seperti kakaknya yang diberi kebebasan. Setiap adalah masalah, konseli cenderung menutup diri dan berdiam diri dikamar. Ketika ditanya oleh orang tuanya, konseli selalu menjawab tidak apa-apa. Konseli sulit untuk mengutarakan pendapat atau apa yang dirasa kepada orang tua. Ketika ada kegiatan diluar jam sekolah konseli terpaksa tidak ikut karena takut untuk ijin kepada orang tuanya. Konseli takut jika tidak diijinkan bahkan dimarahi.

Menurut pengakuan konseli dahulu ketika masih kelas XI konseli sempat berbohong kepada orang tuanya. Dahulu konseli bertempat tinggal di pondok pesantren putri sehingga orang tuanya tidak bisa memantau secara langsung. Ketika tinggal dipondok konseli meminta izin ke orang tuanya untuk mengikuti kegiatan sekolah, namun konseli DFC ternyata mendaki gunung tanpa sepengetahuan orang tua. Setelah itu orang tua konseli mengetahui jika tidak ada kegiatan disekolah dan konseli lalu di bawa pulang ke kediaman keluarga di kulon progo. Semenjak kejadian itu konseli trauma untuk meminta ijin kepada orang tuanya.

C. Diagnosis

Dari hasil identifikasi data pada diri konseli, praktikan mendapat kesimpulan bahwa masalah konseli adalah konseli kurang berani mengutarakan isi hati. Untuk siswi seusia DFC seharusnya mampu terbuka kepada orang tua karena usia 17 tahun adalah usia remaja yang perlu diawasi dan diperhatikan. Konseli tidak bisa terbuka dengan orang tuanya. Sejauh ini konseli belum pernah mencoba mengutarakan apa yang ada di hati dan pikirannya.

D. Prognosis

Dengan diagnosis di atas, permasalahan yang dialami konseli diperkirakan dapat diselesaikan melalui proses konseling. Adapun dampak yang mungkin dialami konseli jika permasalahan ini tidak ditangani adalah konseli akan kesulitan jika dihadapkan sebuah masalah, semisal ketika pengambilan study di tingkat Perguruan Tinggi. Praktikan selanjutnya memberi alternatif bantuan sesuai dengan rumusan masalah konseli sehingga konseli diharapkan dapat membantu konseli menyelesaikan masalah dan konseli mampu untuk mengambil suatu keputusan yang bijaksana untuk menyelesaikan masalahnya tersebut sesuai yang diinginkan konseli.

E. Pelaksanaan Konseling

Konselor	Konseli	Teknik/ketrampilan
	Assalamualaykum	
Waalaykumsalam, monggo masuk dek	Iya mas	
Dari mana dek?	Habis dari kelas mas	
Bagaimana dek, ada yg bisa saya bantu?	<p>Begini mas, aku itu kadang iri sama teman sekelas mas. Ketika lagi cerita tentang orang tua kadang tuh aku diem sendiri, suka nginget-ninget kalo aku dirumah tu nggak pernah cerita tu lho mas, aku kan juga punya temen dari kecil mas disamping rumahku, nah semisal ada masalah atau apapun mesti aku kerumahnya dia curhat dia juga ngerti kalo aku main kerumahnya dia to nah dia cerita sama ibunya tu enjoy-enjoy gitu lho mas trus aku bilang sama dia, namanya kan icha trus aku bilang ke mbak icha “mbak mbak icha gimana sih caranya kayak gitu, aku juga pengen cerita ke orang tua”. Soalnya didikan orang tuaku itu ke aku sama ke kakakku itu beda. Kalo sama kakaku mesti diturutin tapi kalo aku enggak mungkin karena aku cewe ya mas, jadinya orang tuaku kayak khawatir makane aku tuh dulu waktu kecil mau sepedaan gak dibolehin.</p>	<p>Membuat raport, attending dan Refleksi</p>

	Dr dulu itu mesti temen-temen yang main kerumah bukan aku mas yang main kerumah mereka. Jadi kalo aku mau ijin kemana gitu aku ga berani soalnya tuh udah punya pikiran kalo mesti habis ini dimarahi jadi aku tertutup gitu. Jadi aku tuh ga pernah bilang meskipun tindakan ku positif aku pengen itu pengen ini aku ga ngomong	
Kalo kamu dikelas, temen-temen sekelasmu tahu juga kalo kamu orang e kalo dirumah pendiem	Engga mas, baru kemarin pada tahunya.	
Berarti selama ini kamu pendam sendiri gitu dek?	Hoo mas tp nek curhat ketemen itu bisa tp kalo ke orang tua ga bisa, sama masku aja ga bisa mas. Waktu kumpul keluarga itu disindir sama bapak, dek mbuk sini cerita sama bapak ibu tp aku cuma senyum, sebenarnya pengen tp gabisa	Eksplorasi kasus
Lalu pernah ga dek waktu dirumah ngajak ngobrol ibu pas lagi berduaan gitu ngobrol tentang masalah semisal disekolahan	Enggak pernah mas, belum. Angel mas	
Oo lantas kemarin kamu sempet bilang kan kalo ada sesuatu mesti masuk kamar trus diem gitu	Iya mas, aku tu sering banget ngomong sendiri sampe ibuku itu pernah liat aku ngomong sendiri mas trus ibuku bilang “dek kamu ngomong sm siapa e”trus aku diem mas aku ngomong sm ibu	

	<p>enggak og enggak ngomong, trus sampe sekarang kalo dirumah sendirian ngomong sendiri tp keras enggak dibatin. Aku kalo berangkat pulang sekolah mesti ngomong sendiri</p>	
<p>Kalo semisal kamu ngomong sendiri, kamu pas lagi ngalamun atau lagi bayangin sesuatu ?</p>	<p>Hoo mas kalo lagi sendiri tp kalo dikelas kadang sih mas jadi kayak orang ngobrol gitu mas</p>	
<p>Berarti itu sering dek?</p>	<p>Banget mas</p>	
<p>Nah kalo dirumah itu ngomong ga sama bapak ibu</p>	<p>Ya Cuma pas suruh makan apa pas disuruh tok, pernah mas pas lagi kumpul keluarga aku dipanggil masku disuruh masuk ke jurusan tata boga trus bapak juga nambahin iya dek tata boga aja biar nanti bikin restoran. Tp ibu bilang “dek aya wae ga iso masak kok” trus aku Cuma mbatin tok mas</p>	
<p>Lantas ketika dirumah kan diberi nasehat orang tua nah pas momen seperti itu pernah kamu manfaatin buat terbuka ke ayah ibu ga dek?</p>	<p>Enggak mas, ga bisa. Kalo dinasehatin tu aku diem trus kalo udah selesai langsung kekamar, nangis mas. Kadang kalo nasehatnya ga sesuai sama aku nanti aku marah tp marahnya dipendem trus marah-marrah dikamar mas tp ga keras-keras</p>	
<p>Nah ketika sedang diberi nasehat kamu lebih memilih diem aja kan?</p>	<p>Iya mas. Kadang bapak kalo lagi marahin aku diem tuh bapak juga mangkel dewe mas, ditanyain kok diem wae sampe bapak bilang gitu. Trus tak jawab Cuma iya</p>	

<p>Ketika sedang diberi nasehat kayak gitu apa yang kamu rasain dek?</p>	<p>Takut mas, makanya aku tu dasarnya ga pernah main mas. Nah pas aku smp dan sma tuh aku kan di pondok mas nah pas kelas 1 sma aku tuh bisa bebas main mas. Nah itu aku diajak ndaki gunung trus aku naik gunung tp aku ga bilang mas. Trus aku pulang kerumah mas nah aku ngrasa ga bebas sama sekali. Trus kemarin pas 17 agustus yg ke 70 itu aku naik gunung mas tp habis itu orang tuaku tau mas kalo aku naik gunung. Trs aku dimarahin</p>	
<p>Tapi kamu tau kan dek gimana akibat berbohong sama orang tua itu?</p>	<p>Iya mas tau</p>	
<p>Trus selain main kemarin kamu main lagi ga dek?</p>	<p>Iya mas, nah pas main itu aku mesti sama mbak icha mas soale mbak icha itu orang kepercayaan orang tua. Semisal dulu mas pas ada FKY aku bilang ke bapak kalo aku mau main ke FKY sama mbak icha trus bapak bilang ya ati-ati trus dibolehin mas</p>	
<p>Oo dibolehin ya, lalu kalo kamu sekeluarga itu pernah main bareng ga dek?</p>	<p>Pernah mas</p>	
<p>Lantas ketika lagi main keluar gitu kamu pernah ngomong ke ibu kalo aku main mbuk dibolehin</p>	<p>Pernah mas, sekali dulu pas kelas 1 mas pas mau study wisata. Aku bilang ke bapak besok aku mau touring kelas ke wonosari nah bapak langsung bilang weh ngopo neng</p>	

	wonosari? Gausah	
Lha kalo ibu gimana dek responya?	<p>Kalo ibu itu manut bapak, kalo bapak iya ibu iya. Nah aku tu pas dulu dipondok itu aku chat WA ke ibu aku bilang kalo bapak ibu enggak sayang aku beda sama mas ardi. Trus hbs itu ibu nangis dan bapak tau. Trus sehari setelah itu aku bapak ibu kepondok trus ngajakin aku pulang. Trus bapak bilang bapak ibu sayang kamu. Trus bapak ngasih kesempatan kalo dicoba dulu seminggu kamu nglaju trus aku bilang aku tak ngekos aja tp ga dibolehin mas. Trus waktu dirumah mas ardi itu bilang kamu iri ga boleh iri sama ardi, dulu waktu kecil mas ardi perjuangane berat dek tp aku Cuma diem aja. Nah dulu itu pas kemah aku kan jadi pembantu pembina nah hbs itu kan ada pembubaran panitia di kaliurang trus aku bilang ke bapak trus sama bapak dibilang “motifasimu opo?” kan aku sakit hati mas trus aku nangis trus aku ngomong ke bapak, bapak nggak sayang sama aku trus mamah tu nangis trus aku bilang ke mamah, mah kok aku apa-apa dilarang trus mamah bilang kamu kan cewe dek trus aku bilang mas ardi aja apa-apa dibolehin sedangkan aku</p>	

	<p>enggak. Trus setelah bapak pulang kerumah ibu bilang ke bapak. Trus aku dibilangin bapak sama bapak.</p>	
<p>Berarti secara enggak langsung kamu sudah pernah mengungkapkan apa yang ada dihatimu kan, nah semisal kamu udah ngungkapin kayak gitu pasti orang mu itu akan tau dan berfikir dek. Nah orang tua enggak ngebolehkan itu mungkin yang pertama khawatir dek, kamu cewe kan anak terakhir lagi, trus yg kedua kan kalo anak perempuan itu emang perlu dijaga dek kan terlebih kamu anak terakhir juga. Yang terkahir mungkin kamu belum terbiasa mengungkapkan apa yang kamu rasain sehingga bapak kamu tau nya kamu masih sama kayak dek aya waktu dulu</p>	<p>Iya mas, aku juga jarang banget ngomong mas</p>	<p>Merangkum dan mereflesikan</p>
<p>Lalu ketika dirumah kan ada moment buat ngomong ke orang tua kamu pernah nyoba lagi dek buat ngomong?</p>	<p>Kalo cuma bilang tentang disekolah pernah mas tp kalo cerita belum pernah mas</p>	
<p>Nah sebenarnya perlu dek untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran karena hal itu dapat menjadi sarana buat kamu bisa terbuka ke orang tua. Nah semisal</p>	<p>Iya mas aku juga pernah berfikir kayak gitu tp aku takut mas dan aku bingung untuk memulai pembicaraan</p>	<p>Konfrontasi</p>

kalo udah dirumah ya ngobrol tentang berbagai hal. Sebenarnya kesulitan apa dek yang kamu rasakan ketika mau cerita ke orang tua?		
Ooo kamu masih takut ya dek? Nah mending kamu ngomong ke orang tua apapun yang terjadi tapi orang tua kamu tau atau kamu enggak ngomong dan selamanya orang tua kamu ga tau termasuk apa yg kamu rasain?	Emmm ya mending orang tua tau mas	
Nah berarti lebih diungkapkan daripada dipendam kan dek?	Iya mas (konseli sedang berfikir)	
Lalu kalo kamu udah tau kalo lebih baik diungkapkan kamu mau tetep kayak gini atau pengen berubah dek?	Iya mas, bener juga. Aku pengen mas	
Nah mungkin kalo udah kamu ungkapin orang tuamu pasti udah bisa ngrasain kalo kamu udah berani ngomong, udah beda sama dek aya beberapa tahun lalu. Nah mungkin orang tua mu punya pertimbangan lagi dek dan kamu bisa ngomong juga kalo kamu butuh kepercayaan gitu	Iya mas, mungkin aku terlalu takut ya mas.	
Itu bisa jadi tp yg penting jangan takut untuk mencoba.	Iya mas	

Apapun hal yg kamu rasain bisa diungkapain.		
Lalu setelah konseling ini kamu udah punya pandangan dek?	Emmm iya mas, nanti aku juga pengen ijin buat ikut seminar mas tp takut buat ijin soale itu hari sabtu setelah pulang sekolah	Merencanakan tindakan yang bertanggung jawab
Oo seminar dek? Ya mungkin kamu bisa mencoba buat ijin ke bapak tp kamu harus berfikiran positif dan ajar berani	Iya mas, aku pengen ikut mas	
Nah sekarang kamu udah bisa membuat rencana kedepan setelah ini	Iya mas udah rencana mas	
Dah paham semua dek? Udah bisa dicoba?	Insyallah mas, iya	
Berarti kapan kamu coba untuk ngomong?	Emm besok Kamis mas,	Membuat komitmen dan penutup
Oke nanti hari Kamis yaa, nanti kalo udah diomongin ke bapak mas pengen tahu gimana hasilnya.	Siap mas	
Nanti kira2 kapan kita bisa ketemu lagi dek?	Senin ya mas,	
Oke senin ya, mas tunggu perubahan kamu ya dek	Iya mas, makasih ya mas	
Emm yaudah dek berhubung ini udah sore kita lanjut besok hari senin ya dek. semoga lancar semua dek, semangat	Oke mas, aku pulang dulu ya mas. Assalamualaikum mas	
Walaikum salam		

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II

A. LANGKAH-LANKAH BIMBINGAN KELOMPOK

1. Tahap Pembentukan

- a. Mengucapkan salam dan menyambut konseli dengan hangat
- b. Melakukan pendekatan dengan konselli
- c. Mengajak konseli bergabung untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok.
- d. Menjelaskan mengenai pengertian bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan upaya pemberian bantuan kepada anggota kelompok. Bimbingan kelompok dilakukan dalam setting kelompok, artinya di dalam proses bimbingan semua masalah individu akan dibahas.
- e. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok yaitu agar tema yang diangkat dapat dipahami oleh tiap-tiap anggota kelompok
- f. Menjelaskan bahwa masalah yang dibahas di dalam kelompok merupakan masalah-masalah pribadi, sosial, karir maupun belajar yang tengah dialami oleh kelompok.
- g. Menjelaskan bahwa konseling kelompok bersandar atas asas menjaga kerahasiaan, artinya tiap-tiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk menjaga rahasia atas masalah yang dibicarakan di dalam kelompok, sehingga privasi masing-masing anggota dapat tetap terjaga. Konseling kelompok juga memiliki asas suka rela, artinya dalam pelaksanaan konseling, tidak ada paksaan dari pihak mana pun untuk bercerita ataupun memaksa bergabung. Selain itu konseling kelompok memiliki asas keterbukaan, artinya di dalam proses konseling, masing-masing konseli diharapkan untuk bisa terbuka satu sama lain, agar masalah yang ada dapat dibahas secara menyeluruh.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan, praktikan menanyakan kesiapan setiap konseli untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok dan menaati peraturan yang telah dibahas pada tahap sebelumnya.

3. Tahap Kegiatan

- a. Praktikkan menanyakan latar belakang setiap konseli.
- b. Praktikkan mulai mengajak setiap konseli untuk terbuka dan mengemukakan masalah yang tengah dihadapi.
- c. Praktikkan mulai memberi info tentang pengambilan study di Perguruan Tinggi
- d. Praktikkan memberi pemahaman tentang karir dan pengambilan study lanjut
- e. Praktikkan mempersilahkan siswa bertanya

4. Tahap Pengakhiran

- a. Mengemukakan pada anggota kelompok bahwa kegiatan akan segera berakhir
- b. Menanyakan pada anggota kelompok, kesimpulan apa yang diperoleh.
- c. Menanyakan pada anggota kelompok, bagaimana pesan dan kesan masing-masing anggota setelah mengikuti konseling kelompok.
- d. Mengulang kembali hasil bimbingan kelompok.
- e. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada semua anggota kelompok.
- f. Berdoa

B. Hasil

Dari bimbingan kelompok yang berlangsung pada Senin, 29 Agustus 2016 dengan 6 orang siswi dari kelas XII Bahasa yang membahas tentang informasi dan Tips melanjutkan study dengan metode diskusi. Adapun hasil yang dicapai adalah pemahaman anggota kelompok tentang pengambilan keputusan study terkait dengan melanjutkan study yakni tentang tata cara SNMPTN dan SBMPTN serta pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi sesuai dengan bakat & minat. Dalam kegiatan bimbingan kelompok, praktikkan menyampaikan informasi terkait pengambilan study yang antara lain dalam bentuk booklet dengan judul “Buku Panduan Informasi Karir” dan pengalaman individu praktikkan. Setelah proses bimbingan kelompok, anggota kelompok dapat memahami tata cara SNMPTN dan SBMPTN serta pengambilan jurusan di perguruan Tinggi dengan menetapkan target untuk semester ini dan setelah Ujian Nasional

Yogyakarta, 29 September 2016

Mengetahui,
Guru Pemimbing Lapangan

Praktikan

Dyah Estuti Tri H S.Pd
NIP. 197601102007102003

Muhammad Mursid M W
NIM 13104241036

LAPORAN *HOME VISIT*

A. Laporan *Home Visit* GT

SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG
KUNJUNGAN RUMAH
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

Nama Siswa	: Ragusti Banaran
Kelas	: XII IPA 1
Alamat	: Tegal Rejo no 102, Tamantirto, Kasih, Bantul
Jarak Tempuh	: ± 8km

- A. Topik masalah : Tidak masuk kelas (2 kali) di semester ini dan prestasi belajar menurun
- B. Bidang Bimbingan : Individu/pribadi
- C. Fungsi Kegiatan : Untuk mengetahui penyebab absensi dan penurunan prestasi belajar
- D. Tujuan Kegiatan : Mencari penyebab tidak masuk Sekolah dan menggali permasalahan tentang penurunan prestasi belajar
- E. Ringkasan Masalah : Sering tidak masuk dan terjadi penurunan nilai raport ketika semester genap kelas XI
- F. Hari / tanggal kunjungan : Senin, 1 Agustus 2016
- G. Petugas Kunjungan : Muhammad Mursid M W (Mahasiswa Praktikan BK)
- H. Keluarga yang ditemui : Ibu Ngajiyo (Ibu Kos)
- I. Bahan / Materi kunjungan : 1. Data Presensi
2. Nilai raport
3. Laporan guru pengampu kelas XII MIPA
- J. Rencana Penilaian dan tindak lanjut : Konseling Individual
- K. Uraian Hasil Kunjungan :

Pada tanggal 1 Agustus 2016 Ragusti diketahui tidak masuk dengan izin sedang menderita sakit lalu untuk mengecek kebenaran info tersebut saya mengadakan kegiatan home visit dan dari hasil home visit tersebut diketahui Ragusti sedang menderita sakit diare. Selain ketidak hadiran di awal semester V, berdasarkan dari data raport kelas XI semester 2, Ragusti diketahui tidak masuk sekolah sebanyak 12 kali. Menurut

pengakuan Ragusti, dia sering sakit-sakitankarena mengalami kelelahan setelah pulang sekolah sehingga sering tidak mengikuti ulangan harian atau penilaian dari lks sehingga prestasi atau nilainya menurun, disamping itu semenjak dibelikan sepeda motor,Ragusti sering bermain sampai larut malam. Dari cerita yang disampaikan Ragusti, dia berasal dari keluarga broken home dan sudah sejak kelas 3 SMP Ragusti sudah tidak bertemu dengan ayahnya. Hingga saat ini keberadaan ayahnya belum diketahui. Ragusti ingin mencari keberadaan ayahnya dengan meminta tolong kepada teman yang tinggal di bengkulu untuk mencari nomor telf ayahnya.Disamping itu Ragusti merasa terlalu boros. Dalam sehari Ragusti mampu menghabiskan uang lebih dari Rp. 50.000. Uang saku Ragusti per minggu sekitar Rp. 250.000 s/d Rp. 300.000 namun dalam jangka 3 s/d 4 hari uang sakunya sudah habis dan harus meminjam uang kepada temannya dikelas. Ragusti sempat berusaha berhemat dengan cara meminta bantuan kepada teman sekelas untuk membantu mengatur keuangan dengan cara memberi uang sakunya kepada teman lalu ragusti setiap hari meminta uang secukupnya untuk kebutuhan setiap hari akan tetapi baru berjalan 3 hari ragusti mengaku tidak tahan lalu meminta uangnya kembali.

Mengetahui
Guru BK Pembimbing,

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Praktikan

Dyah Estuti tri Hartini, S.Pd
NIP : 19760110 200710 2 003

Muh. Mursid M W
NIM : 13104241036

**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL DI
SEKOLAH**

KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama : Muhammad Mursid M W
 NIM : 13104241036
 Tempat Praktek : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apel Pagi 2. Halal bi halal 3. Konsultasi kegiatan PPL 	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan ruang BK 2. Need Assessment kelas XII Bahasa 3. Perkenalan dengan siswa kelas XII Bahasa 	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pengadministrasian siswa baru 2. Need assessment kelas XI MIPA 1, 2, dan 3 3. Perkenalan dengan siswa kelas XI MIPA 1, 2, dan 3 4. Penataan buku perpustakaan 	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan need assesment dan perkernalan di kelas XII MIPA 3 2. Melakukan games kapal livina di kelas XI MIPA 1 3. Need assesmen dan perkenalan di kelas XI IPS 1, 2, dan 3 	
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Need asesment dan perkenalan di kelas XII MIPA 1 2. Melayani peminjaman seragam untuk siswa 3. Need assesmen dan perkenalan di kelas XII IIK dan XII IPS 2 	
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Need asesment dan perkenalan di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 3 	
7.	Senin, 25 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis MLM 2. Melayani peminjaman seragam siswa 3. Need assesmen dan perkenalan di kelas X 	

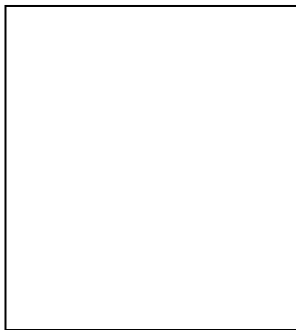
		IPS 1 4. Need assesmen dan perkenalan di kelas XII MIPA 2	
8.	Selasa, 26 Juli 2016	1. Analisis MLM 2. Melayani peminjaman seragam siswa	
9.	Rabu, 27 Juli 2016	1. Analisis MLM 2. Melayani peminjaman seragam siswa 3. Izin mengurus KRS	
10.	Kamis, 28 Juli 2016	1. Analisis MLM 2. Membuat data peserta didik MAN YOGYAKARTA 2 kelas X 3. Melayani peminjaman seragam siswa	
11.	Jumat, 29 Juli 2016	1. Analisis MLM 2. Mengedit hasil data MLM	
12.	Senin, 1 Agustus 2016	1. Menganalisis dan mencocokkan hasil MLM dengan nilai akademik siswa 2. Mengidentifikasi permasalahan siswa 3. Piket UKS 4. Melakukan Home Visit kerumah siswa	
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	1. Konsultasi dengan guru pembimbing 2. Konsultasi kegiatan dan program layanan dengan guru pembimbing	
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	1. Konsultasi nilai dan karir siswa kelas XII	
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	1. Konsultasi nilai dan karir siswa kelas XII	
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	1. Konsultasi nilai dan karir siswa kelas XII	
17.	Senin, 8 Agustus 2016	1. Konsultasi tema RPL 2. Konsultasi nilai dan karir kelas XII 3. Membuat angket sosiometri	
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	1. Menyusun RPL 2. Konsultasi nilai dan karir kelas XII	
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	1. Izin sakit 2. Menyusun RPL	
20.	Kamis, 11 Agustus	1. Menyusun RPL 2. Konsultasi karir dengan	

	2016	siswa kelas XII	
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	1. Menyusun RPL 2. Konsultasi RPL dengan guru pembimbing	
22.	Senin, 15 Agustus 2016	1. Menyusun RPL 2. Konsultasi RPL dengan guru pembimbing	
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	1. Menyusun RPL 2. Konsultasi RPL dengan guru pembimbing 3. Pendampingan bimbingan klasikal di kelas XI MIPA 3	
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	1. Upacara HUT RI ke 71 di Lapangan MAN YOGYAKARTA 2	
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	1. Izin sakit 2. Membuat Leaflet	
26.	Jumat, 19 Agustus 2016	1. Konsultasi RPL	
27.	Senin, 22 Agustus 2016	1. Konsultasi nilai dan karir siswa kelas XII 2. Konsultasi RPL dengan guru pembimbing	
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	1. Bimbingan klasikal dengan tema “Kiat menghindari prokrastinasi (Menunda–nunda pekerjaan)akademik di kelas XII MIPA 3 didampingi guru pembimbing 2. Konsultasi dengan guru pembimbing	
29.	Rabu, 24 Agustus 2016	1. Melengkapi administrasi BK 2. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang masalah siswa	
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	1. Pembuatan media layanan 2. Konsultasi RPL dan media layanan klasikal 3. Evaluasi tentang proses bimbingan klasikal	
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	1. Bimbingan klasikal dengan tema “Menghargai orang lain” di kelas XII BAHASA didampingi guru pembimbing 2. Sholat jumat di MAN	

		YOGYAKARTA 2	
32.	Sabtu, 27 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan klasikal dengan tema “Tips menghindari kemalasan” di kelas XII IPS 2 2. Bimbingan klasikal dengan tema “Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar” di kelas XII IPS 3 didampingi guru pembimbing 	
33.	Senin, 29 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi sosialisasi dari lembaga belajar dari Gama Exata 2. Bimbingan kelompok dengan tema “Informasi dan tips melanjutkan study” dengan 6 orang siswa kelas XII BAHASA 	
34.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan klasikal dengan tema “Mengenali potensi diri” di kelas XII MIPA 1 didampingi guru pembimbing 2. Bimbingan klasikal dengan tema “Tips melanjutkan study” di kelas XII IPS 1 didampingi guru pembimbing 	
35.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebar angket Sosiometri di kelas XII IIK 2. Konseling individual dengan siswa kelas XII BAHASA 	
36	Kamis, 1 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah data Sosiometri 2. Menyusun materi Konseling Kelompok 3. Konsultasi karir kelas XII IPS 1 & 3 	
37	Jumat, 2 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun ulang RPL 2. Layanan konsultasi karir dengan siswa kelas XII IPS 3 3. Pembaharuan buku panduan masuk Perguruan Tinggi. 	

38	Senin, 5 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara 2. Pembaharuan buku panduan masuk Perguruan Tinggi 3. Konseling individual 	
39	Selasa, 6 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling Individual dengan Siswi XII IPS 3 2. Konsultasi karir dengan siswa XII IPS 3 	
40	Rabu, 7 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembaharuan buku panduan masuk Perguruan Tinggi 2. Pembuatan matriks 	
41	Kamis, 8 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan PPL 2. Konsultasi karir dengan siswa kelas XII IPS 3 3. Pendampingan penelitian dari UGM 	
42.	Jumat, 9 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat papan bimbingan 2. Memperbarui buku panduan karir/PT 	
43.	Selasa, 13 September 2016	SAKIT	
44.	Rabu, 14 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerahan Buku panduan karir/PT 2. Menyusun Laporan PPL 	
45.	Kamis, 15 September 2016	Upacara penarikan PPL di aula lantai 3 MAN Yogyakarta 2	

LAPORAN PEMBUATAN DATA SISWA



DATA PRIBADI SISWA MAN YOGYAKARTA 2

No. Induk : Tahun Ajaran :

Nama :

Kelas : X / XI / XII

I. IDENTITAS SISWA

1. Nama Lengkap :
.....
2. Nama Panggilan :
.....
3. Agama :
.....
4. Jenis Kelamin :
.....
5. Tempat / Tanggal Lahir:
.....
6. Anak ke- :
.....
7. No. HP :
.....
8. Alamat Asal :
.....
.....
.....
9. Alamat di Yogyakarta :
.....
.....
..... No. Telp HP
10. Asal SMP :
.....

11. Alamat SMP :
.....
12. Jarak rumah / kost ke sekolah :
.....
13. Transportasi ke Sekolah :
.....
14. DiYogyakarta tinggal dengan :
.....
15. Bahasa setiap hari dirumah :
.....
16. Kewarganegaraan :
.....
- 17.

II. DATA FISIK

1. Golongan Darah
:
2. Penyakit yang Sedang / Pernah di Derita

No.	Penyakit	Tahun	Lamanya	Keterangan

3. Perkembangan Ukuran Badan

Umur Saat Diukur					
Tinggi Badan	Cm	Cm	Cm	Cm	Cm
Berat Badan	Kg	Kg	Kg	Kg	Kg

II. DATA KELUARGA

1. Orang Tua Kandung

KETERANGAN	AYAH	IBU
Nama		
Hidup / Wafat		
Tanggal Lahir		
Agama		
Kewarganegaraan		
Pendidikan Akhir		
Pekerjaan		
Alamat Rumah		
Telepon / HP		

2. Keterangan Tentang Wali / Orang Tua Tiri

KETERANGAN	AYAH	IBU
Nama		
Hidup / Wafat		
Tanggal Lahir		
Agama		
Kewarganegaraan		
Pendidikan Akhir		
Pekerjaan		
Alamat Rumah		
Telepon / HP		

IV. DATA KEGIATAN SEHARI-HARI

1. Kegiatan Non Akademik

JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
oby	
rganisasi Yang Diikuti
estasi Yang Pernah Dicapai

giatan Lain-lain

2. Mata Pelajaran

a. Mata pelajaran yang disukai :

1., Alasannya

2., Alasannya

3., Alasannya

b. Mata pelajaran yang sulit diikuti :

1., Alasannya

2., Alasannya

3., Alasannya

3. Teman terdekat

No	Nama teman	Umur	Kelas	Teman Diwaktu (<i>beri tanda check</i> <i>√ pada salah satu pilihan</i>)			Ket.
				kolah	lajar	rmain	

4. Aktivitas Keagamaan

Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan yang anda lakukan sehari-hari.

Nama Sholat	Sering Dilakukan		Jarang Dilakukan	Tidak Dilakukan
	Munfarid	Jama'ah		
Shubuh				
Dhuhur				
Ashar				
Maghrib				
Isya				

V. DATA PENDIDIKAN

1. Riwayat Pendidikan :

JENIS PENDIDIKAN	TK	SD	SMP
di Sekolah			
di Rumah			
di Luar Sekolah			
di Luar Sekolah			
di Sekolah			
di Luar Sekolah			

a. Penerima Bea Siswa :

No.	Tahun	Kelas	Dari Instansi / Lembaga Sekolah

VI. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

a. Masalah Belajar

1. Jenis Masalah Belajar :
2. Sumber Masalah Dalam Belajar :
3. Solusi yang Diharapkan :

b. Masalah di Sekolah

1. Jenis Masalah Sekolah :
2. Sumber Masalah Dalam Sekolah :
3. Solusi yang Diharapkan :

b. Masalah di Masyarakat

1. Jenis Masalah Masyarakat :
2. Sumber Masalah Dalam Belajar :
3. Solusi yang Diharapkan :

VII. DENAH RUMAH

Petunjuk : Gambarkan denah perjalanan dari rumah / kost-mu ke sekolah pada tempat yang tersedia di bawah ini.

LAPORAN PENGEMBANGAN MEDIA

INFORMASI KARIR (BOOKLET)

INFORMASI KARIR



**BIMBINGAN DAN KONSELING
MAN YOGYAKARTA II
TAHUN 2016**

PPL BK UNY 2016

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PPL

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

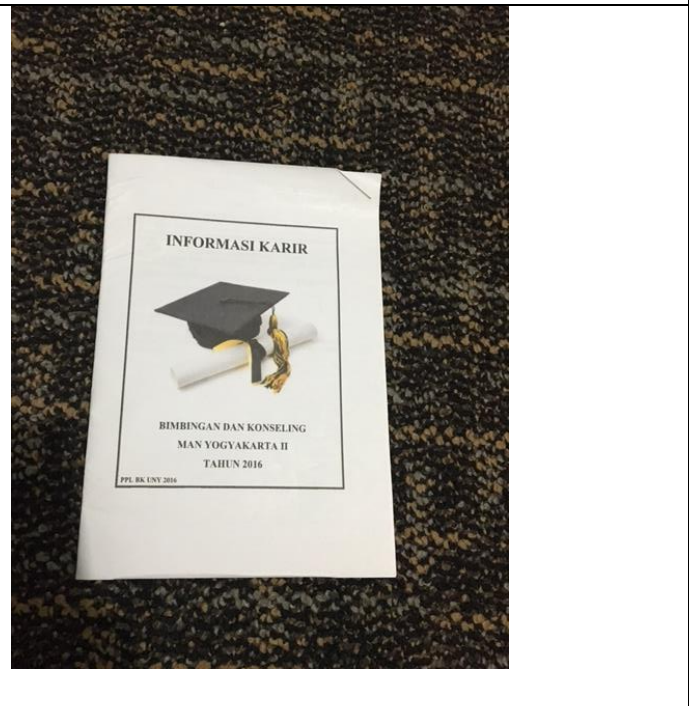
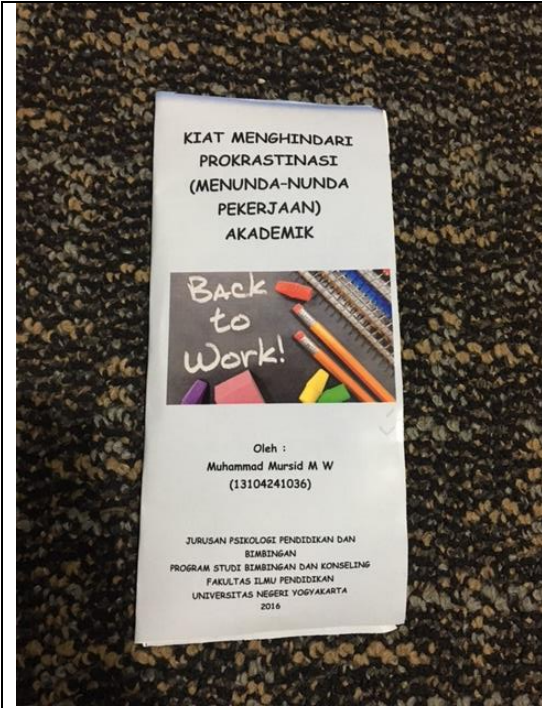
Bimbingan Klasikal



Bimbingan Kelompok



Media Bimbingan



KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Lampiran Keputusan Kepala MAN Yogyakarta II nomor 041 tahun 2016 tanggal 16 Juli 2016 tentang Dokumen Kurikulum dan Kalender Pendidikan tahun pelajaran 2016/2017

JULI 2016							AGUSTUS 2016							SEPTEMBER 2016							OKTOBER 2016							NOVEMBER 2016							DESEMBER 2016						
AHAD		3	10	17	24	31	AHAD		7	14	21	28	AHAD		4	11	18	25	AHAD		2	9	16	23	30	AHAD		6	13	20	27	AHAD		4	11	18	25				
SENIN		4	11	18	25		SENIN	1	8	15	22	29	SENIN		5	12	19	26	SENIN		3	10	17	24	31	SENIN		7	14	21	28	SENIN		5	12	19	26				
SELASA		5	12	19	26		SELASA	2	9	16	23	30	SELASA		6	13	20	27	SELASA		4	11	18	25		SELASA	1	8	15	22	29	SELASA		6	13	20	27				
RABU		6	13	20	27		RABU	3	10	17	24	31	RABU		7	14	21	28	RABU		5	12	19	26		RABU	2	9	16	23	30	RABU		7	14	21	28				
KAMIS		7	14	21	28		KAMIS	4	11	18	25		KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS		6	13	20	27		KAMIS	3	10	17	24		KAMIS	1	8	15	22	29				
JUMAT	1	8	15	22	29		JUMAT	5	12	19	26		JUMAT	2	9	16	23	30	JUMAT		7	14	21	28		JUMAT	4	11	18	25		JUMAT	2	9	16	23	30				
SABTU	2	9	16	23	30		SABTU	6	13	20	27		SABTU	3	10	17	24	31	SABTU	1	8	15	22	29	SABTU	5	12	19	26		SABTU	3	10	17	24	31					

JANUARI 2017							FEBRUARI 2017							MARET 2017							APRIL 2017							MEI 2017							JUNI 2017						
AHAD	1	8	15	22	29		AHAD		5	12	19	26	AHAD		5	12	19	26	AHAD		2	9	16	23	30	AHAD		7	14	21	28	AHAD		4	11	18	25				
SENIN	2	9	16	23	30		SENIN		6	13	20	27	SENIN		6	13	20	27	SENIN		3	10	17	24		SENIN	1	8	15	22	29	SENIN		5	12	19	26				
SELASA	3	10	17	24	31		SELASA		7	14	21	28	SELASA		7	14	21	28	SELASA		4	11	18	25		SELASA	2	9	16	23	30	SELASA		6	13	20	27				
RABU	4	11	18	25			RABU	1	8	15	22		RABU	1	8	15	22	29	RABU		5	12	19	26		RABU	3	10	17	24	31	RABU		7	14	21	28				
KAMIS	5	12	19	26			KAMIS	2	9	16	23		KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS		6	13	20	27		KAMIS	4	11	18	25		KAMIS	1	8	15	22	29				
JUMAT	6	13	20	27			JUMAT	3	10	17	24		JUMAT	3	10	17	24	31	JUMAT		7	14	21	28		JUMAT	5	12	19	26		JUMAT	2	9	16	23	30				
SABTU	7	14	21	28			SABTU	4	11	18	25		SABTU	4	11	18	25	31	SABTU	1	8	15	22	29	SABTU	6	13	20	27		SABTU	3	10	17	24						

Keterangan :

- Hari pertama masuk
- PLS (19-21 Juli 2016)
- Libur Awal Ramadhan
- Libur Akhir Ramadhan & Idul Fitri
- Libur Umum
- Libur Semester
- Libur Khusus (HGN)
- Ujian Semester
- Ujian Kenaikan Kelas
- Ujian PD & PKKT
- Kls XII Ujian Praktik (9-15/12)
- Kls X-XI Remedial/Class Meeting
- Wisuda Kelas XII

- UM-UAMBN (6/3 - 18/3)
- Kelas XI Studi Tour
- Kls X Praktik Manasik Haji
- UN Utama
- Kelas X Kemah
- Kelas X-XI Praktik Luar Madrasah
- Penerimaan LHPP/Raport
- Pesantren Ramadhan
- Workshop KTSP
- A Career Day & Wisata Kampus (Kls XII)
- ★ - Parent Day Tengah Semester
- Bazaar/Pensi/Class Meeting
- 24 Sept Launching Peringatan Bulan Bahasa

- Berpakaian tradisional pada tgl '31/8, 7/10, 13/2, 21/4
- △ Upacara PHBN/D/L pada tgl '17/8, 7/10, 28/10, 3/1, 2/5 & 20/5
- 28 Okt : - Upacara Sumpah Pemuda
- Puncak Peringatan Bulan Bahasa
- PHBI
- 13 Sept - Perayaan Idul Adha
- Peringatan HUT MAN Yk II
- 21 Apr - Peringatan Isra Mi'raj
- Peringatan Hari Kartini
- 10 Juni - Peringatan Nuzulul Quran
- Pembukaan pesantren Ramadhan

NB : • Jadwal Ujian Madrasah/UAMBN dan Ujian Nasional masih bisa berubah menyesuaikan Keputusan Pemerintah

JUMLAH MINGGU EFEKTIF KBM :
SEMESTER 1 : 18 MINGGU
SEMESTER 2 : 18 MINGGU

Yogyakarta, 16 Juli 2016

Kepala



In Amuliah


SILABUS LAYANAN KLASIKAL
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG TERINTEGRASI DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II
 Bidang Kegiatan : Informasi
 Kelas/Semester : XII/I
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Tugas Perkembangan : Mencapai kematangan dalam pilihan karir
 Standar Kompetensi : Membantu siswa untuk dapat melanjutkan study

MATERI/TOPIK LAYANAN	KEGIATAN PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	CHARACTER BUILDING	SUMBER
			TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tips melanjutkan study	Penyampaian materi, diskusi dan PowerPoint.	1. Siswa/mampu memahami danmendapatka n berbagai info tentang Perguruan Tinggi 2. Dengan tips melanjutkan study siswa/i mampu menentukan Program Studi	Tanya jawab lisan, Career mapping	Laiseg	Understanding, comfort dan action	1 x 45 menit	Membantu siswa menjadi lebih mandiri dengan berani mengambil keputusan kelanjutan karir	✚ https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_negeri di Indonesia ✚ https://web.snmpn.ac.id/ptn ✚ http://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/university-applications/5-tips-memilih-jurusan-kuliah/

		Lanjut						
--	--	--------	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 25 September 2016
Praktikan


Muhammad Mursid M W
NIM 13104241036

SILABUS LAYANAN KLASIKAL
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG TERINTEGRASI DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II
 Bidang Kegiatan : Informasi
 Kelas/Semester : XII/I
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Tugas Perkembangan : Mampu menghargai diri sendiri dan orang lain
 Standar Kompetensi : Membantu siswa untuk dapat menghargai orang lain

MATERI/TOPIK LAYANAN	KEGIATAN PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	CHARACTER BUILDING	SUMBER
			TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tips saling menghargai	Penyampaian materi dan Diskusi.	1) Siswa mampu menghargai orang tua, guru dan teman. 2) Siswa dapat menjalin hubungan pertemanan yang baik	Tanya jawaban, Story Telling	Laiseg	Understanding, comfort dan action	1 x 45 menit	Membantu siswa menjadi lebih menghargai orang lain disekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> http://chabib.sunan-ampel.ac.id/?p=258 http://gurumurid.com/manfaat-menghargai-pendapat-orang-lain/ http://nadaairy.blogspot.co.id/2013/10/dampak-negatif-tidak-saling-menghargai.htm https://iphincow.com/2012/09/07/jangan-pernah-meremehkan-orang-lain/

Yogyakarta, 25 September 2016
Praktikan




Muhammad Mursid M W
NIM 13104241036

SILABUS LAYANAN KLASIKAL
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG TERINTEGRASI DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II
 Bidang Kegiatan : Informasi
 Kelas/Semester : XII/I
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Tugas Perkembangan : Mencapai perkembangan maksimal
 Standar Kompetensi : Membantu siswa untuk menghindari kemalasan

MATERI/TOPIK LAYANAN	KEGIATAN PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	CHARACTER BUILDING	SUMBER
			TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tips menghindari kemalasan	Penyampaian materi dan diskusi.	1) Siswa lebih giat belajar 2) Siswa mampu menjadi pribadi yang rajin	Tanya jawaban lisan, Video	Laiseg	Understanding, comfort dan action	1 x 45 menit	Siswa mampu menjadi pribadi yang rajin belajar	https://kampuspanda.wordpress.com/2011/02/21/definisi-malas-dan-rajin/ https://www.gurusukses.com/tiga-langkah-mengatasi-masalah-anak-malas-belajar-1

Yogyakarta, 25 September 2016
 Praktikan


Muhammad Mursid M W
 NIM 13104241036

SILABUS LAYANAN KLASIKAL
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG TERINTEGRASI DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II
 Bidang Kegiatan : Informasi
 Kelas/Semester : XII/I
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Tugas Perkembangan : Mencapai perkembangan maksimal
 Standar Kompetensi : Membantu siswa untuk mengenali dan memaksimalkan potensi diri

MATERI/TOPIK LAYANAN	KEGIATAN PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	CHARACTER BUILDING	SUMBER
			TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Mengenali potensi diri	Penyampaian materi dan diskusi.	1) Siswa mampu mengenali dan memaksimalkan potensi diri yang ada 2) Siswa mampu mengambil keputusan sesuai potensi diri yang ada	Tanya jawab lisan, Story Telling, Video	Laiseg	Understanding, comfort dan action	1 x 45 menit	Siswa mampu mengenali dan memaksimalkan potensi diri yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> ✚ https://pengertiandefinisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/ ✚ AhmadMubarok.AchmadFermal(2007) <i>Akhlaq Mulia</i>. Jakarta Selatan : PT. Wahana Aksara Prima

Yogyakarta, 25 September 2016
Praktikan



Muhammad Mursid M W
NIM 13104241036

SILABUS LAYANAN KLASIKAL
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG TERINTEGRASI DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II
 Bidang Kegiatan : Informasi
 Kelas/Semester : XII/I
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Tugas Perkembangan : Mencapai potensi belajar maksimal
 Standar Kompetensi : Membantu siswa untuk menghindari perilaku prcrastinasi

MATERI/TOPIK LAYANAN	KEGIATAN PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	CHARACTER BUILDING	SUMBER
			TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kiat menghindari procrastinasi (Menunda-nunda pekerjaan) akademik	Penyampaian materi dan diskusi.	1) Agar siswa dapat menghindari dan mengurangi perilaku procrastinasi akademik	Tanya jawab lisan, leaflet	Laiseg	Understanding, comfort dan action	1 x 45 menit	Siswa mampu menjadi pribadi yang rajin belajar	✚ https://www.esaunggul.ac.id/articicle/procrastinasi-kebiasan-menunda-tugaspekerjaan/ ✚ M Nur Ghufron. Rini Risnawati (2014 <i>Teori-Teori Psikologi</i> . Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Yogyakarta, 25 September 2016
Praktikan



Muhammad Mursid M W
NIM 13104241036

SILABUS LAYANAN KLASIKAL
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG TERINTEGRASI DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II
 Bidang Kegiatan : Informasi
 Kelas/Semester : XII/I
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Tugas Perkembangan : Mencapai potensi belajar maksimal
 Standar Kompetensi : Membantu siswa untuk belajar dengan baik

MATERI/TOPIK LAYANAN	KEGIATAN PELAYANAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	CHARACTER BUILDING	SUMBER
			TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar	Penyampaian materi dan diskusi.	1) Siswa mampu meningkatkan konsentrasi dalam belajar 2) Siswa dapat belajar dengan baik	Tanya jawab lisan, games (kata berantai)	Laiseg	Understanding, comfort dan action	1 x 45 menit	Siswa mampu menjadi pribadi yang rajin belajar	<ul style="list-style-type: none"> ✚ https://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-konsentrasi.html ✚ http://windapuspita77.blogspot.co.id/2012/11/teknik-meningkatkan-konsentrasi-dalam.html

Yogyakarta, 25 September 2016
Praktikan



Muhammad Mursid M W
NIM 13104241036